

**PENGARUH MEDIA *NEARPOD*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JENGGAWAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



Oleh:  
Imama Muhimma Fatati  
NIM: 212101090029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2025**

**PENGARUH MEDIA *NEARPOD*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JENGGAWAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:  
Imama Muhimma Fatati  
NIM: 212101090029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2025**

**PENGARUH MEDIA *NEARPOD*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JENGGAWAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Imama Muhimma Fatati

NIM: 212101090029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

**Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.**  
NIP.1971101519980210

**PENGARUH MEDIA *NEARPOD*  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JENGGAWAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu

Tanggal : 19 November 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**


  
Fidiu Mafar, M.IP.


NIP. 198407292019031004

  
Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

NIP. 198805302023211017

**Anggota :**

1. Dr. Suwarno, M.Pd. (  )

2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya: “Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”. (HR Ahmad,Thabrani & Ad-Daruqutni). \*



---

\* Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih al- Jami' as-Shagir wa Ziyadatuh* (Beirut: al-Maktab al-Islami, 1998), juz , hlm. 102, Hadist No. 3289.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan kasih sayang Allah SWT. dengan semua pertolongan-Nya, sehingga dapat tercipta skripsi ini. Dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua malaikat tanpa sayap, ayahanda Alm. Mahalli Machin dan Ibu Kartining yang senantiasa selalu memberikan materi, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta doa tanpa henti demi kesuksesan saya.
2. Teruntuk *Murobbi Ruhina* Kyai H.Abdul Muqit, M.Pd. dan Ibu Nyai Hj. Nur Nadhifa yang juga senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukunganya tanpa bosan sebagaimana orang tua saya.
3. Teruntuk permata hatiku, kakak saya Athiqa Mufida, Arif Rohman, Labiqa Muhibba, dan Rofiqul A'la serta keluarga besar yang telah memberi dukungan motivasi dan doa untuk saya hingga terselesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM.,CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi selama studi di FTIK.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam Menyusun skripsi.
4. Fiqru Mafar, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menerima judul penelitian ini.

5. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
6. Musyarofah, S.Pd. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Moh.Sutomo M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta semangat dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
9. Eny Rusmiati, S.Pd., selaku Kepala SMPN 1 Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini di Lembaga SMP Negeri 1 Jenggawah.
10. Ade Nina Choreawati, S.Pd., selaku Guru mata pelajaran IPS yang turut membantu terlaksanya penelitian skripsi ini.
11. Siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Jenggawah yang turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.



Penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT. memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, Juni 2025

Imama Muhimma Fatati

NIM: 212101090029



## ABSTRAK

Imama Muhimma Fatati, 2025: *Pengaruh Media Nearpod Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025*.

Kata kunci: media *nearpod*, keaktifan siswa.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ditemukan di lingkungan SMPN 1 Jenggawah, mengindikasikan rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan cenderung konvensional, sehingga mengakibatkan peserta didik merasa bosan serta rendahnya keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, enggan untuk menjawab pertanyaan guru dan minimnya kontribusi siswa dalam mengemukakan pendapat. Terlihat bahwa siswa sering bersikap tidak aktif saat pembelajaran IPS berlangsung. Oleh karena itu perlunya inovasi media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi salah satunya dengan menggunakan media *nearpod* sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah ada pengaruh media penggunaan media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yang terdiri dari kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Data keaktifan belajar dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 24 butir soal dan observasi. Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah uji *independent sample T-test*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian dengan *independent sample T-test*, menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig. (0,000)}$  lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel .....	11
F. Definisi Operasional .....	12
G. Asumsi Penelitian .....	13
H. Hipotesis .....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel .....	51

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	53
D. Uji Instrumen Penelitian .....	<b>57</b>
E. Analisis Data .....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	65
B. Penyajian Data.....	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	51
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	51
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	53
Tabel 3. 4 Penskoran Angket Keaktifan Belajar.....	55
Tabel 3. 5 Kisi kisi Angket Keaktifan Belajar .....	55
Tabel 3. 6 Kriteria Validitas Instrumen Angket.....	58
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	59
Tabel 3. 8 Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha.....	61
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	61
Tabel 4. 1 Data Pendidik .....	68
Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik.....	70
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana .....	71
Tabel 4. 4 Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	77
Tabel 4. 7 Hasil Uji Independent Sampel T-test.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berfungsi sebagai kunci untuk membuka potensi maksimal kita sebagai individu dan memajukan peradaban di era digital.<sup>1</sup> Pendidikan adalah fondasi utama yang menentukan bagaimana kita menjalani hidup. Bukan sekedar menerima pelajaran di bangku sekolah, Pendidikan memberi kita kemampuan untuk mengerti banyak hal, menambah pengetahuan, dan yang paling penting membentuk cara kita berpikir kritis dan bersikap. Pendidikan bukan hanya tentang apa yang diajarkan di sekolah, tetapi juga menyediakan kesempatan baru, yang membantu kita tumbuh baik secara pribadi maupun profesional. Ini juga memberi kita kekuatan untuk membuat keputusan yang lebih baik, menjadi warga yang bertanggung jawab, serta berkontribusi positif kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan filosofi John Dewey yang mendefinisikan pendidikan sebagai “rekonstruksi pengalaman yang terus-menerus” (*a continuous reconstruction of experience*), menjadikannya esensial bagi kehidupan itu sendiri, bukan sekedar persiapan masa depan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, Pendidikan adalah kunci universal untuk membuka potensi maksimal individu dan menjamin kemajuan peradaban.

---

<sup>1</sup> Yayan Alpian Nizmah Maratos S, Unika Wiharti, Sri Wulan Anggraeni, “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” Jurnal Buana Pengabdian Vol. 1 No (2019): 66–69.

<sup>2</sup> Richard Wolin, “Democracy and Education,” *Nation* 294, no. 21 (2012): 30–33, <https://doi.org/10.5771/9780739171394-291>.

Di era perkembangan zaman sekarang, tuntutan akan pendidikan berkualitas tinggi meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi. Dalam proses belajar, pendidik juga memiliki tanggung jawab besar untuk menetapkan metode yang beragam, sehingga siswa tetap tertarik dan tidak cepat merasa bosan saat mempelajari materi pelajaran.<sup>3</sup> Oleh karena itu, peranan guru telah bergeser dari sekedar penyampai materi menjadi arsitek utama dalam memastikan kualitas ilmu. Tugas pendidik tidak hanya tentang mentransfer ilmu, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar untuk menerapkan metode dan inovasi pengajaran yang beragam agar siswa tetap terlibat secara aktif. Pandangan ini diperkuat oleh konsep pedagogical content knowledge dari Lee Shulman, yang menegaskan bahwa profesionalisme guru meliputi penguasaan substansi materi sekaligus cara yang efektif untuk mengajarkannya.<sup>4</sup> Dengan demikian, keahlian dan profesionalisme pendidik adalah penentu utama lahirnya pendidikan berkualitas.

Perkembangan dalam teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar di banyak sektor, termasuk pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peranan guru sangat krusial dalam membantu siswa selama proses

---

<sup>3</sup> Sri Widiyaningsih, Ulil Ma'rifah, and Umuma'rifah Umuma'rifah, "Peran Tenaga Pendidik Dalam Pembelajaran Di Era Digital," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (2024), <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92343?>

<sup>4</sup> Lee S. Shulman, "Definición de Cómputo - Qué Es, Significado y Concepto," *American Educational Research Association Is Collaborating with JSTOR to Digitize, Preserve and Extend Access to Educational Researcher*. 15, no. 2 (1986): 1, <https://definicion.de/computo/>.

belajar.<sup>5</sup> Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat menyatukan kemampuan guru dalam memakai teknologi dengan metode pengajaran tradisional yang biasanya digunakan tanpa teknologi.<sup>6</sup> Dengan cara ini, proses belajar dapat diperkaya oleh berbagai sumber teknologi, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip pedagogis yang ada dalam metode konvensional. Hubungan ini memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih efektif, yang mendukung pengembangan kemampuan peserta didik secara lebih luas.

Transformasi teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran yaitu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan personalisasi.<sup>7</sup> Akses terhadap informasi yang mudah, perangkat digital yang semakin terjangkau, serta konektivitas internet yang meluas telah mendorong integrasi teknologi dalam setiap lini pendidikan. Teknologi dan media memiliki hubungan yang erat dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Media dapat dipandang sebagai suatu kegiatan yang dapat menciptakan kondisi tertentu agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan baru. Dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mempelajari materi yang mudah

---

<sup>5</sup> R. Ceha et al., "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran," *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 2016, 131, <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1693>

<sup>6</sup> Siti Aisyah et al., "Peran Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran IPS Di Era Digital," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 1 (2024): 44–52, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.382>.

<sup>7</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*, *Jurnal: Laksita Indonesia*, 2019, 3.



dipahami, diperlukan media yang dapat mendorong berpikir kritis dan menumbuhkan empati, sehingga siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan berdasarkan apa yang telah dijelaskan.

Perkembangan media pembelajaran yang canggih memberikan dampak positif terhadap kegiatan pembelajaran. Fungsi utama media pembelajaran menciptakan kondisi bagi siswa untuk menangkap pengetahuan secara akurat dan mendalam, mengembangkan kapasitas kognitif dan membentuk kepribadian siswa.<sup>8</sup> Dengan pemanfaatan media pembelajaran akan berdampak positif pada siswa, sehingga mereka dapat berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu keberhasilan guru dalam mengajarkan materi tentu akan mempengaruhi keaktifan belajar para siswa.

Untuk memperkaya pengalaman peserta didik, guru perlu mengintegrasikan berbagai media dalam pembelajaran. Elemen penting yang mampu mempengaruhi kemajuan belajar peserta didik secara krusial, dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran.<sup>9</sup> Oleh karena itu, media pembelajaran yang dipakai oleh guru sebaiknya media yang dapat mendorong siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Saleh & Syahrudin, *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 1–77.

<sup>9</sup> Afifah Zahro', Moh. Sutomo, and Moh. Sahlan, "Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Kecerdasan Visual Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 61–77, <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.255>.

Dalam konteks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pemanfaatan media pembelajaran masih rendah atau hanya terpaku pada papan tulis dan spidol. Para guru cenderung menggunakan metode pembelajaran secara lisan sambil menulis di papan tulis. Dengan pendekatan seperti itu, proses belajar akan menjadi efisien, tetapi hanya dalam waktu yang lebih lama. Sehingga dapat mengakibatkan minimnya peserta didik dalam berpartisipasi aktif yang dapat menghambat pembelajaran. Keberadaan media pembelajaran menjadi sangat penting untuk membantu guru dalam memperjelas konsep dari materi yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Suasana belajar yang kurang interaktif menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sebab pembelajaran yang dilakukan masih konvensional dengan metode ceramah yang masih kerap digunakan.<sup>11</sup> Akhirnya, siswa menjadi kurang tertarik dan antusias dalam mempelajari materi di kelas. Hal ini tentunya berdampak pada keaktifan belajar siswa.

Media *nearpod* merupakan *platform* tunggal yang memfasilitasi interaksi secara langsung antara siswa dan guru, sehingga guru dapat mengamati siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup> Media

---

<sup>10</sup> Risdo Inanta, Zulhaji, and Indrayani, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Nearpod Pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 418–24.

<sup>11</sup> Mamik Dwi Utami, Waspodo Tjipto Subroto, dan Hendratno, "Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Media Quiziz dalam Pembelajaran IPS Kelas V," *Jurnal of Education Research*

<sup>12</sup> Didah Nurhamidah, "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, 80–90.

*nearpod* ini dapat digunakan dalam pembelajaran baik secara *online* maupun *offline*. Dengan adanya koneksi internet, pengguna dapat mengaksesnya melalui *website* atau dengan cara mendownload aplikasi tersebut.<sup>13</sup> Selain itu, media *nearpod* ini juga sangat mudah diakses tidak hanya dapat digunakan dikomputer, tetapi juga dapat diakses melalui ponsel yang terhubung dengan internet. Aplikasi berbasis *nearpod* dapat diakses menggunakan kode atau tautan yang telah disediakan oleh instruktur.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Bagus Romadhoni menunjukkan bahwa penggunaan media *nearpod* memiliki pengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan perbedaan keaktifan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kelas eksperimen mengalami keaktifan lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan kategori keaktifan sedang. Kedua hasil uji *t* yang dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut merupakan di bawah dari ketentuan nilai signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat dijelaskan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hasil pada penelitian ini memiliki perbedaan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa antara

---

<sup>13</sup> Fadwa Faradisa, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di MIN Kota Surabaya” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

pembelajaran konvensional dengan pembelajaran dengan media *nearpod* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sawit.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) di sekolah SMPN 1 Jenggawah peneliti menemukan masalah bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta pembelajaran yang membosankan. Media yang digunakan dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan masih menggunakan metode konvensional. Sehingga hal ini mempengaruhi keaktifan belajar siswa yang tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran IPS. Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk menunjang keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Media pembelajaran *nearpod* menjadi solusi untuk mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. *nearpod* juga memiliki berbagai fitur yang dapat menarik siswa dalam berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Alicia pada tahun 2021 menunjukkan bahwa penggunaan media *nearpod* dapat meningkatkan ketertarikan belajar mahasiswa pada mata kuliah Termodinamika. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari kuesioner yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dibuktikan dengan  $\alpha > 0,80$  pada uji reliabilitas

---

<sup>14</sup> Bagus Romadhoni, “, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Nearpod Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Tahun Pelajaran 2022/2023” Skripsi (Universitas Sebelas Maret, 2023).

kuesioner I dan II. Persentase minat belajar mahasiswa pada kriteria sangat tinggi meningkat dari 33,3 % menjadi 50 % pada pembelajaran dengan *nearpod* dibandingkan dengan pembelajaran tanpa *nearpod*. Penggunaan *nearpod* dinilai efektif dengan presentase sangat tinggi yaitu 50% untuk meningkatkan ketertarikan dalam mempelajari materi termodinamika.<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Media *Nearpod* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025. Untuk menguji apakah media *nearpod* ini dapat berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik pada tingkat SMP. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif solusi terhadap tantangan karakteristik peserta didik dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025.

---

<sup>15</sup> Alicia, “Efektivitas Penggunaan Nearpod Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Kuliah Termodinamika,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 4 (2021).

### C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti ini bertujuan untuk menguji pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan informasi mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Nearpod* sesuai dengan pemanfaatan teknologi dan informasi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi pendidik

Penelitian ini mendorong pendidik agar lebih dapat memanfaatkan teknologi dan informasi sesuai dengan perkembangan zaman, agar lebih menarik perhatian dan juga membantu pendidik dalam menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

##### b. Bagi peserta didik

Peserta didik mendapatkan proses pembelajaran yang interaktif, menarik, menyenangkan dan juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan media *nearpod*.

c. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 1 Jenggawah

Sebagai bahan masukan dan peningkatan fasilitas sekolah terutama dalam penggunaan media *nearpod* dalam pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas dan juga meningkatkan kualitas belajar mengajar.

d. Bagi Universitas

Hasil Penelitian yang telah dibuat penulis ini diharapkan dapat dijadikan transfer ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Media *Nearpod* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah, dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau kualitas dari individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.<sup>16</sup>

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang berperan atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 38.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media *nearpod* yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau merupakan hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat berupa keaktifan belajar yang dilambangkan dengan (Y).

2. Indikator Variabel

Dalam penelitian ini, langkah berikutnya adalah menetapkan indikator variabel. Indikator variabel berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan data dari siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah. Indikator variabel independen (X) yang berupa media *nearpod* yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Media aplikasi berbasis *Web*
- 2) Fitur yang dimiliki bervariasi
- 3) Bisa menampilkan video, audio, simulasi 3D
- 4) Ketersediaan fitur umpan balik secara *real-time*

Indikator variabel dependen (Y) berupa keaktifan belajar siswa.<sup>18</sup>

Sebagai berikut:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya

---

<sup>17</sup> Yowelna Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod* (Lamongan: Academia Publication, 2023), 27.

<sup>18</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).



- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah
- 8) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Media *Nearpod***

Media *nearpod* merupakan salah satu multiplatform yang menciptakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik secara real time, pendidik dapat mengetahui peserta didiknya yang aktif dalam proses pembelajaran. Media *nearpod* ini dapat digunakan dalam pembelajaran online maupun offline, dengan menggunakan koneksi internet mengaksesnya dapat melalui *website* maupun mendownload aplikasinya sendiri.

### **2. Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa. Dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi interaktif dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa ini akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

#### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar, yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>19</sup> Asumsi dalam penelitian bertujuan agar peneliti mempunyai dorongan dan membangun kepercayaan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat di lapangan. *nearpod* sebagai salah satu platform media berbasis web yang mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan

---

<sup>19</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS), 2013), 18.

hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS. Untuk lebih rinci asumsi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media *nearpod* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Penggunaan media *nearpod* dapat menyebabkan terjadinya interaksi yang aktif antara guru dengan siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Penggunaan media *nearpod* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
4. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas control dan kelas eksperimen menerima materi yang sama.
5. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki sarana dan prasarana yang sama. Kecuali penerapan media pembelajaran yang digunakan sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen menggunakan media *nearpod*, sedangkan kelas control menggunakan media papan tulis.

#### **H. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian juga pernyataan yang dilihat oleh peneliti untuk menjelaskan mengapa suatu penelitian berhasil atau tidak. Ada dua hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis alternatif adalah hipotesis jika penelitian ini memiliki perbedaan pengaruh terhadap objek penelitian. Hipotesis nol adalah hipotesis jika penelitian ini tidak ada perbedaan pengaruh terhadap objek penelitian.

Pada penelitian diatas ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025.

$H_a$  : Terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisikan alur analisis skripsi dari pendahuluan sampai kesimpulan. Adapun pembahasan skripsi ini dimulai dari bagian inti sampai bagian akhir, diantaranya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang didalamnya terdiri dari variabel pendidikan dan indikator variabel, kemudian definisi Operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, pada kajian pustaka terdapat penelitian terdahulu yang relavan denngan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan kajian teori berisikan teori – teori tentang pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Bab III Metode Penelitian, metode penelitian didalamnya terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV penyajian data, didalam penyajian data terdapat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup, penutup ini meliputi Kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada skripsi.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 yang ditulis oleh Raudhatul Aslami dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas terkait optimalisasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi *Nearpod* sebagai media pembelajaran berbasis *ICT*. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh berdasarkan hasil pengamatan, catatan (penelitian) lapangan, dan wawancara tertulis yang dilakukan secara daring. Subjek penelitian ini adalah sepuluh siswa tingkat Sekolah Mengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Sementara, objek penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Nearpod* dalam mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia terkait materi teks biografi. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara daring atau online bersama subjek penelitian menggunakan aplikasi *Nearpod*. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, aplikasi *Nearpod* dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran bahasa Indoensia karena dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui fitur-fitur yang inovatif dan edukatif.

2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 yang ditulis oleh Bagus Romadhoni dengan judul penelitian “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran *Nearpod* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Tahun Pelajaran 2022/2023.” Tujuan dari penelitian ini (1) mengetahui keaktifan siswa di dalam kelas pada saat memanfaatkan aplikasi *nearpod* oleh siswa SMK, (2) mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi <sup>nearpod</sup> terhadap hasil belajar oleh siswa SMK. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quasi-Eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik uji validitas yang digunakan adalah validasi oleh dosen dan guru pengampu serta validasi isi dengan software Microsoft Office Excel 2019. Analisis data menggunakan aplikasi analisis data statistik. Hasil penelitian sebagai berikut: pertama, terjadi perbedaan keaktifan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Kelas eksperimen mengalami keaktifan lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan kategori keaktifan sedang. Kedua, hasil uji t yang dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut merupakan di bawah dari ketentuan nilai signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat dijelaskan yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka hasil pada penelitian ini memiliki perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran dengan media *nearpod*.

3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 yang ditulis oleh Risno Inanta, dkk, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media *Nearpod* Pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran dengan media *Nearpod* dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-B SMPK Penabur Kelapa Gading. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-B SMPK Penabur Kelapa Gading pada semester genap 2021-2020 yang berjumlah 22 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar dan observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran *Nearpod* dapat menghasilkan belajar IPS pada pokok bahasan Peristiwa Proklamasi Indonesia pada kelas VII B SMPK PENABUR Kelapa Gading dengan hasil sebagai berikut : pada siklus I rata-rata hasil belajar adalah 91,1 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 93,1 berarti ada kenaikan nilai 2.
4. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 yang ditulis oleh Eva Betti dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Nearpod* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *nearpod* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 2 pembelajaran



2 di kelas V SD Swasta Yaspenhan-1 medan T.P 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain dari penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu dengan menggunakan *Non Equivalent Pretest Posstest Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media Pembelajaran berbasis *nearpod* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 2. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t yang menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed). Berdasarkan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan. Hasil nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 38,95 dan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 40,28. Dari data tersebut menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 83,95 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 80,83. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *nearpod* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 2 terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Swasta Yaspenhan-1 Medan.

5. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 yang ditulis oleh Nimas Dewina Adani Putri dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Nearpod* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Kelas VII Di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *Nearpod* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental*. Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-test. Hasil analisis data dalam penelitian menggunakan *Independent Sampel T-test* diperoleh  $t_{hitung} = 2,014$  dan  $t_{tabel} = 1,998$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis *nearpod* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 2. 1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Raudhatul Aslami	Optimalisasi pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>nearpod</i>	Memiliki persamaan pada variable media pembelajaran Nearpod	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
2.	Bagus Romadhoni	Peningkatan keaktifan dan hasil belajar melalui media pembelajaran <i>nearpod</i> pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sawit tahun pelajaran 2022/2023	Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Menggunakan variabel Y yaitu keaktifan dan hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan variabel Y keaktifan belajar saja
3.	Risno Inanta, dkk.	Peningkatan hasil belajar IPS melalui	Menggunakan variabel media pembelajaran	Menggunakan metode penelitian tindakan kelas,

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		media <i>nearpod</i> pada peserta didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta	yang sama yaitu <i>Nearpod</i>	sedangkan pada penelitian ini metode kuantitatif
4.	Eva Betti	Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis <i>nearpod</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif	Variabel Y yang digunakan hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan variabel Y keaktifan belajar
5.	Nimas Dewina Adani Putri	Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis <i>nearpod</i> terhadap hasil	Menggunakan media <i>nearpod</i>	Variabel Y yang digunakan hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Rambipuji tahun pelajaran 2023/2024.		variabel Y keaktifan belajar

## B. Kajian Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran.<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), 1–129.

Smaldino, Russel, Heinich, & Molenda menyatakan bahwa:

*“Media, the plural of medium, are means of communication. Derived from the latin medium (between), the term refers to anything that carries information between a source and a receiver. Six basic categories of media are text, audio, video, manipulatives (objects), and people. The purpose of media is to facilitate communication and learning”*.<sup>21</sup> Media, bentuk jamak dari medium adalah alat komunikasi. Diperoleh dari bahasa latin medium (antara), istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Enam kategori pokok dari media adalah: teks, audio, tampilan, video, tiruan (objek) dan manusia. Tujuan dari media untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran.

Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.<sup>22</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Selain itu media juga dapat digunakan untuk

---

<sup>21</sup> Smaldino, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gramedia, 2008), 8.

<sup>22</sup> Saleh, Syahrudin, *Media Pembelajaran*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023),

menyampaikan materi belajar dari sumber kepada siswa. Hal ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dapat menunjang proses belajar yang lebih inovasi.

#### b. Karakteristik Media Pembelajaran

Saat memilih dan menggunakan media untuk pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan karakteristik tertentu. Setiap bahan pembelajaran mempunyai ciri khas tersendiri dalam penggunaannya dalam proses pembelajaran. Karakteristik media menurut Sanaky, secara umum yaitu media pembelajaran identik artinya dengan kata keperagaan yang berasal dari kata raga yaitu suatu bentuk yang bisa diraba, dilihat, didengar, diamati, dengan panca indera.<sup>23</sup>

Karakteristik media pembelajaran dalam Rimawati, dkk adalah 1) tujuan pembelajaran jelas, 2) materi pelajaran disajikan sesuai dengan kompetensi, 3) kebenaran konsep, 4) alur proses pembelajaran jelas, 5) petunjuk penggunaan jelas, 6) terdapat apersepsi, 7) terdapat kesimpulan, contoh, dan latihan yang disertai umpan balik, 8) mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, 9) terdapat evaluasi yang disertai hasil dan pembahasan, 10) memiliki intro yang menarik, 11) gambar, animasi, teks, warna tersaji serasi, harmonis, dan proporsional, 12) interaktif, 13)

---

<sup>23</sup> Anang Silahuddin, Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati, *Jurnal Prodi MPI Idaarotul Ulum*, Vol 4. No. 02, 2022, 162–75.

navigasi yang mudah, dan 14) bahasa yang digunakan bisa dipahami oleh siswa.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian ini dapat dijelaskan bahwa setiap media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar memiliki karakteristik tertentu. Media yang dapat digunakan dalam proses belajar harus sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan. Penting halnya memperhatikan karakteristik untuk pemilihan media pembelajaran sebelum diterapkan dalam kegiatan belajar.

#### c. Jenis Media Pembelajaran

Azhar mengelompokkan media pembelajaran menjadi beberapa jenis.<sup>25</sup> Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak seperti buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.
- 2) Media audio adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, contohnya tape recorder, dan radio.
- 3) Media audio visual adalah film, video, program TV, dan lain sebagainya.

---

<sup>24</sup> Rimawati, *Ragam Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Ragam Pena, 2016).

<sup>25</sup> Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).



- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

Pengelompokan yang hampir sama diungkapkan oleh Asra yang mengelompokkan media pembelajaran.<sup>26</sup> Sebagai berikut:

- 1) Media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti foto, gambar dan poster.
- 2) Media audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.
- 3) Media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film suara, video, televise dan sound slide.
- 4) Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap seperti suara, animasi, video, grafis dan film.
- 5) Media realia yaitu semua media nyata yang ada di lingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah, dan sebagainya.

#### d. Peran Media Pembelajaran

Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas pembelajaran. penggunaan media pembelajaran secara umum adalah untuk memberikan dukungan suplementer secara langsung kepada guru. Media pembelajaran yang dirancang secara memadai dapat meningkatkan dan memajukan

---

<sup>26</sup> Asra dan Sumiati, *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual* (Bandung: Rancaekek Kencana, 2007).

belajar dan memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran tergantung pada guru itu sendiri.

Apabila kita melihat pembelajaran sebagai sebuah sistem, maka unsur-unsur atau komponen-komponen yang terlibat dalam sistem itu tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.<sup>27</sup> Artinya ketiadaan suatu unsur akan berpengaruh terhadap jalannya sistem secara keseluruhan. Dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan bagian integral dalam pembelajaran. Pandangan ini selanjutnya akan mengarahkan pada cara pandang kita tentang media tersebut. Media harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran yang kita lakukan di kelas.

## **2. Media *Nearpod***

### **a. Pengertian Media *Nearpod***

Media *nearpod* adalah aplikasi media berbasis web yang digunakan untuk pembelajaran daring dan luring, yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dengan mudah.<sup>28</sup> Interaksi dalam ruang virtual, tempat guru dapat membuat presentasi dengan gambar, teks, dan video, serta membuat permainan untuk permainan kelompok. Dengan platform ini, siswa dapat menggunakan kode pelajaran yang diberikan oleh guru.

---

<sup>27</sup> Mustofa Abi Hamid et al., "Media Pembelajaran," 2020, 95–105.

<sup>28</sup> Yowelna Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod*. (Lamongan : Academia Publication, 2023), 4.

*Nearpod* adalah platform pembelajaran berbasis web yang mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa. Media *nearpod* terdiri dari konten dan fitur interaktif yang dapat dioptimalkan untuk pembelajaran yang menarik dan efektif.<sup>29</sup>

Aplikasi *nearpod* ini membutuhkan kuota internet jika ingin menggunakan. Aplikasi ini tidak berbayar tetapi jika ingin mendapatkan fitur tambahan bisa didapatkan dengan menjadi keanggotaan emas (berbayar). *nearpod* adalah media pembelajaran interaktif yang dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam pekerjaan sekolah mereka. Menggunakan media interaktif, seperti *nearpod*, memungkinkan pembelajaran yang lebih terintegrasi dan menarik. Siswa akan merasa puas dengan menggunakan media pembelajaran interaktif *nearpod* karena pembelajarannya lebih terintegrasi dan terarah.

b. Fitur *Nearpod*

Siswa dapat mengakses *nearpod* melalui perangkat apapun dengan mudah. *Nearpod* dapat menyediakan fitur yang beragam dan menarik yang mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Ada tiga pilihan dalam mengakses *nearpod*. Pertama *Live Lesson*, kedua *Live Lesson + zoom*, ketiga bisa diakses oleh siswa kapanpun dengan cara masuk ke link yang dibagikan oleh guru. Selama Pelajaran Langsung,

---

<sup>29</sup> Didah Nurhamidah, Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia, *Jurnal Pena Literasi*, 2021, 80-90.

guru dan siswa harus mengunjungi aplikasi yang berbeda pada waktu yang berbeda untuk pembelajaran online dan offline. Selain itu, Live Lesson + Zoom memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam grup, termasuk konferensi video.<sup>30</sup>

Fitur-fitur *Nearpod* memiliki berbagai manfaat dan kegunaan. Sebagai permulaan, media create menawarkan beberapa opsi presentasi seperti slide, slide (tradisional), tayangan slide, sway, PDF, powerpoint, gambar, dan audio. Fungsionalitas fitur-fitur ini hampir identik, dengan hanya sedikit perbedaan. Komponen interaktif kedua mencakup fitur-fitur seperti video, konten web, BBC Video, Nearpod 3D, simulasi, dan VR Field Trip. Kuis dan permainan dapat digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas. Ada berbagai jenis kuis dan aktivitas yang tersedia, termasuk kuis, *draw it*, tes memori, *time to climb*, dan *matching pair*. Keempat, *discussions* yang di dalam bagiannya menyediakan fitur-fitur untuk memecahkan sebuah masalah seperti: *collaborate board*, *flipgrid*, *poll*, *open-ended question*.<sup>31</sup>

Dengan menggunakan *nearpod* pengguna dapat mengajukan pertanyaan, melakukan jajak pendapat, membuat gambar 3D, dan menggunakan fitur lainnya yang dapat digunakan. Semua data dan

---

<sup>30</sup> Yowelna Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod*, (Lamongan: Academia Publication, 2023), 4-5.

<sup>31</sup> Fathma Hamiidah, "Penggunaan Media Nearpod Dalam Pembelajaran Resensi Siswa Kelas XI Sma Negeri 4 Kota Tangerang Selatan", (Skripsi, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

aktivitas siswa dapat disimpan secara langsung dan dapat diakses oleh guru selama pembelajaran berlangsung atau setelah sesi pembelajaran.<sup>32</sup>

c. Kelebihan dan Kekurangan *Nearpod*

Selain fitur-fitur menarik yang ditawarkan oleh *nearpod* sebagai media pembelajaran yang interaktif, ternyata *nearpod* juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh *nearpod* dijelaskan sebagai berikut:

1) Kelebihan

Kelebihan pembelajaran menggunakan aplikasi *nearpod* menurut Ami sebagaimana dikutip oleh Amelia Dwi adalah sebagai berikut:

- a) *Nearpod* sangat bagus digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif.
- b) *Nearpod* memiliki banyak fitur, konten, aktivitas yang kreatif, inovatif, dan edukatif.
- c) *Nearpod* dapat diakses melalui telepon seluler maupun website, sehingga tidak terbatas ruang dan waktu.
- d) *Nearpod* memiliki fitur report untuk melihat rekam jejak pembelajaran yang telah berlangsung.

---

<sup>32</sup> Muhammad Assegaf Baalwi and Ulvi Aulia, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod Pada Tema 6 Subtema Perubahan Energi Kelas Iii Mi Roudlotul Mustashlihin Sukodono," *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 54–68, <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1.9>.

e) *Nearpod* dapat diunduh atau diakses secara gratis.<sup>33</sup>

## 2) Kekurangan

Kekurangan media pembelajaran *nearpod* menurut Ami adalah sebagai berikut.

- a) Penggunaan internet untuk mengakses *nearpod* membuat boros dan jaringan yang stabil agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.
- b) Harus didukung dengan kekuatan sinyal, sehingga terbatas penggunaannya pada daerah yang sinyalnya tidak mendukung.
- c) Jika ingin menambahkan fitur harus membayar.
- d) Pilihan bahasa yang terbatas, yakni hanya bisa dijangkau dengan bahasa inggris saja.
- e) Guru hanya bisa membuat modul pembelajaran melalui komputer.<sup>34</sup>

## d. Langkah Langkah Penerapan Media Nearpod dalam Pembelajaran

Langkah langkah yang digunakan untuk membuat media *nearpod* dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut.<sup>35</sup>

- 1) Buka <https://nearpod.com> atau aplikasi *nearpod*

<sup>33</sup> Amelia D Septiyanti, *Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks*, (Skripsi, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

<sup>34</sup> Raudhatul Aslami Ami, "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod," *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2021): 135–48, <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>.

<sup>35</sup> Dedy Kurniawan, Prodi Pendidikan, and Bahasa Inggris, *Pengelolaan Pembelajaran Sinkronus Interaktif Dengan Aplikasi Nearpod*, (Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2025), 29-52.

- 2) Pilih **Teacher** lalu login dengan akun google, Microsoft, atau email.
- 3) Klik **Create** → *Lesson in Nearpod*.
- 4) Tambahkan **Content** (slide, video, PDF, web content, simulasi, VR, dll.)
- 5) Tambahkan **Activities** (kuis, polling, Draw It, Time to Climb, pertanyaan terbuka, Collaborate Board, dll.)
- 6) Beri judul pada lesson.
- 7) Klik **Save & Exit**. Materi tersimpan di menu **My Lessons**.
- 8) Pilih mode:
- 9) **Live Participation** → Guru mengontrol jalannya materi (cocok untuk tatap muka/online sinkron).
- 10) **Student Paced** → Siswa belajar mandiri sesuai waktu mereka (cocok untuk tugas rumah/ asinkron).
- 11) Saat sesi berlangsung, guru dapat memantau jawaban siswa secara real-time.
- 12) Setelah selesai, guru bisa mengunduh laporan (reports) untuk melihat hasil kuis, polling, dan aktivitas lainnya.
- 13) Gunakan hasil laporan untuk memberikan umpan balik, remedial, atau revisi materi.

### 3. Keaktifan Siswa

#### a. Pengertian Keaktifan Siswa

Keaktifan menurut Sadirman merupakan suatu kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dan dapat juga diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup> Keaktifan siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.

Mungzilina yang dikutip oleh Yunitasari, dkk mengemukakan bahwa salah satu penilaian dalam proses pembelajaran yaitu melihat antusiasme peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang mana seluruh aktivitas-aktivitasnya yaitu peserta didik terlibat dalam partisipasi aktif.<sup>37</sup> Oleh karena itu, peserta didik bukan hanya sebagai penerima sumbangan guru, tetapi juga berperan di dalam aktivitas secara mental dan fisik.

---

<sup>36</sup> A. M Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).

<sup>37</sup> Indha Yunitasari dan Agustina Tyas Asri Hardini, Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1700–1708, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.983>.



Menurut pendapat Pramudya, dkk bahwa dapat dikatakan aktif jika dalam kegiatan mengajar yaitu dengan melibatkan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran atau selama proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Nurhayati mendeskripsikan bahwa keaktifan adalah situasi atau hal yang dipelajari peserta didik secara aktif.<sup>39</sup> Dengan demikian dari keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran tentunya dapat dilihat melalui bentuk-bentuk aktivitas peserta didik di dalam pembelajaran dimana berdiskusi menjadi hal yang penting lalu kemudian mendengarkan argumen, lalu memecahkan masalah, keterlibatan secara aktif juga dalam melaksanakan atau memperhatikan tugas dari guru, setelah itu membuat sebuah laporan, dan terakhir mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat dikatakan aktif yaitu apabila terlihat antusiasme, atau bentuk-bentuk aktivitas yang melibatkan peserta dalam kelas atau selama pembelajaran berlangsung. Diantaranya terlihat mendengarkan

---

<sup>38</sup> Erviyanti Pramudya, Firosalia Kristin, dan Indri Anugraheni, "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 320–29, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>.

<sup>39</sup> Hermin Nurhayati, Langlang Handayani, and Nuni Wdiarti, "Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (2023): 1716–23, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>.

berbagai argumen yang disampaikan teman, saling berdiskusi, bersama memecahkan problem atau masalah, keterlibatan dalam memperhatikan guru ketika memaparkan tugas, sedia menuliskan hal-hal atau laporan, akhir tindakan yaitu mempresentasikan hasil tulisan atau laporan yang telah dibuat.

b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Keaktifan dapat dibagi menjadi dua yaitu keaktifan jasmani dan keaktifan rohani. Keaktifan jasmani yaitu murid berbuat dengan seluruh anggota badannya, seperti membuat sesuatu, bermain maupun bekerja.<sup>40</sup> Jadi tidak hanya duduk melihat, mendengarkan dan pasif semata. Berlandas pendapat diatas dapat dikatakan bahwa keaktifan adalah siswa aktif mengolah informasi yang diterima dan berusaha berperilaku dengan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan.

---

<sup>40</sup> Winarti, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol 8. No. 2, 2013, 123-132.

### c. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Sudjana keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dirumuskan dalam beberapa indikator .<sup>41</sup> Delapan indikator antaranya sebagai berikut:

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah
- c) Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- e) Melaksanakan diskusi kelompok
- f) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- g) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah
- h) Kesempatan menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.

Dapat disimpulkan dari indikator yang telah diuraikan, bahwa aktivitas peserta-peserta didik dapat dilihat aktivitas visualnya atau menyimak, mendengarkan segala instruksi, diskusi, persiapan peserta didik, bertanya, keberanian peserta didik mengutarakan pendapatnya, dan mental-mental dalam memecahkan segala persoalan yang dihadapi.

---

<sup>41</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 23.

Pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan semua siswa dan guru baik secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.<sup>42</sup> Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung sehingga belajar merupakan proses aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, dengan demikian siswa terdorong untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan suatu kegiatan yang aktif baik secara fisik, mental, emosional, moral, spiritual, baik secara jasmani maupun rohani.

d. Faktor yang mempengaruhi Keaktifan Belajar

Siswa dapat aktif saat belajar ketika siswa tersebut mampu mengkombinasikan pengetahuan baru dengan pemahaman yang mereka dapat di awal.<sup>43</sup> Proses pembelajaran di dalam kelas melibatkan siswa dan berbagai komponen lain, termasuk pendidik yang berperan sebagai pengelola untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas proses belajar mengajar secara optimal.

Proses belajar mencakup seluruh sisi dari kepribadian seseorang, termasuk pikiran, perasaan, dan bahasa tubuh, di samping

---

<sup>42</sup> Razela Regina Putri and Ratnawati Susanto, "Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Two Stay Two Stray" 8, no. 1 (2023): 111–24.

<sup>43</sup> Ety Nur Inah, "PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA Ety Nur Inah," *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 150–67.

pengetahuan, sikap, keyakinan yang sudah ada, serta pandangan tentang masa depan. Dengan demikian, keberhasilan di bidang pendidikan dipengaruhi oleh berbagai elemen, yang dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni faktor internal dan faktor eksternal, yang meliputi hal-hal berikut:

Faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- 1) Ciri khas atau karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengelola bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah:

- 1). Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya.

Adapun keterampilan yang di maksud:

- a). Memahami siswa
- b). Merancang pembelajaran
- c). Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

d).Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- 2). Faktor lingkungan sosial, lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap keaktifan belajar siswa.
- 3). Kurikulum sekolah, kurikulum sekolah merupakan panduan yang digunakan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 4). Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>44</sup>

Guru sebagai pendidik seharusnya memahami bahwa keterlibatan langsung dalam proses belajar adalah penting. Agar prinsip keaktifan dalam belajar bisa diterapkan, guru akan mendorong siswa untuk aktif dalam mencari, mendapatkan, dan mengelola hasil belajar mereka. Untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar, guru perlu melakukan beberapa tindakan seperti berikut:

- 1) Menggunakan multimedia dan multimetode
- 2) Memberikan tugas secara individu

---

<sup>44</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.177-195.

- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil
- 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas.<sup>45</sup>

Keaktifan belajar dipengaruhi oleh berbagai factor salah satunya adalah faktor internal, yang mencakup sifat siswa, sikap terhadap belajar, serta motivasi untuk belajar. Selain itu, ada juga faktor eksternal seperti pengaruh guru, lingkungan, dan aspek sosial lainnya.

#### **4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

##### **a. Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu sosial yang disederhanakan untuk keperluan pendidikan. Perlu diketahui bahwa studi sosial terdiri dari beberapa aspek yaitu sejarah, ekonomi, sosiologi, ilmu politik, antropologi, psikologi, geografi, filsafat.<sup>46</sup>

Dalam proses pembelajaran ada beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikenal dengan istilah social studies. Sumantri mengemukakan bahwa IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial (*social science*), maupun ilmu

---

<sup>45</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 62.

<sup>46</sup> Nasobi Niki Suma, Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

pendidikan. IPS merupakan satu kesatuan sub-disiplin ilmu yang tidak dapat berdiri sendiri.<sup>47</sup>

IPS merupakan studi integritas dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora untuk mengembangkan sebagai warga negara yang baik. Mata pelajaran IPS mengkaji secara sistematis dan terstruktur dari berbagai disiplin ilmu seperti filsafat, antropologi, ekonomi, sosiologi, arkeologi, geografi, sejarah, hukum, ilmu politik, agama, dan psikologi serta ilmu humaniora, matematika dan alam.<sup>48</sup>

Adapun pendapat beberapa para ahli yang telah mengemukakan definisi dari Ilmu Pengetahuan Sosial, menurut buku Moh. Sutomo diantaranya :

- 1) Menurut Sumantri (2001), mengatakan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu – ilmu sosial humaniora serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk tujuan pendidikan.
- 2) Menurut Mulyono Tjokrodikardjo, mengemukakan IPS merupakan suatu pendekatan disiplin bidang studi dari pelajaran ilmu – ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan sebagainya.

---

<sup>47</sup> Rasyid, Hamidi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/>

<sup>48</sup> Musyarofah, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 2.



- 3) Menurut Saidiharjo (1996), mengatakan bahwa IPS adalah kombinasi atau hasil perpaduan dari jumlah mata pelajaran seperti : geografi, ekonomi, Sejarah, sosiologi, dan politik.
- 4) Moeljono Tjokrodikaro (1980), mengatakan IPS merupakan permuwujudkan dari suatu pendekatan disiplin bidang studi dari ilmu sosial.<sup>49</sup>

Setelah dipaparkan pengertian IPS menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial Kumpulan satu kesatuan ilmu – ilmu sosial yang dirancang berdasarkan prinsip pendidikan dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan, dan memajukan hubungan – hubungan kemanusiaan.

#### b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik, mata pelajaran yang berlaku pada beberapa tingkatan sekolah, menurut Sapriya yang dikutip buku Moh. Sutomo, sebagai berikut :

- 1) Menghubungkan teori ilmu dengan fakta ataupun sebaliknya.
- 2) Mempelajari pembelajaran IPS bersifat komprehensif.
- 3) Keaktifan peserta didik menjadi hal utama melalui proses belajar inkuiri.

---

<sup>49</sup> Moh Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS* (Surabaya: Pustaka Radja, 2019).

- 4) Program pembelajaran disusun dengan menghubungkan materi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan yang real di Masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan, dan mempersiapkan peserta didik terhadap kehidupan di masa depan.
- 5) IPS dihadapkan pada konsep – konsep dan situasi pada kehidupan sosial yang berubah – ubah.
- 6) IPS memahami makna dan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi atau kemanusiaan. Dalam pembelajaran ini tidak mengutamakan pengetahuan semata.
- 7) Berusaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda melalui program pembelajaran yang disediakan.
- 8) Pengembangan program pembelajaran selalu mengikuti prinsip – prinsip, karakteristik dasar, dan pendekatan yang menjado ciri khas IPS.<sup>50</sup>

Dari karakteristik IPS yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pembelajaran yang dirancang dengan menghubungkan materi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya yang ada kaitaannya dengan kehidupan sosial yang nyata di lingkungan Masyarakat, pengalaman, masalah, kebutuha. Hal ini mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan mendatang, karena dalam pelajaran peran

---

<sup>50</sup> Sutomo, 3-4.

utamanya adalah keaktifan peserta didik melalui proses pembelajaran inkuiri. IPS merupakan pembelajaran yang bersifat pengetahuan, keterampilan yang membentuk individu dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan mendasar IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat sebagai warga Negara yang didalamnya terdapat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.<sup>51</sup>

Adapun tujuan dari menurut NCSS yang dikutip oleh Alan J. Singer, *“The Primary purpose of social studies to help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world”*. Dalam konteks bahasa Indonesia, tujuan utama dari Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mendukung generasi berikutnya dalam mengasah kemampuan mereka dalam membuat Keputusan dan menciptakan informasi demi kebaikan Masyarakat. Hal ini berkaitan dengan peran mereka sebagai warga negara di tengah beragam budaya, serta masyarakat demokratis di dunia yang saling bergantung satu sama lain.

---

<sup>51</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma *“Konsep Dasar IPS”* (Sleman: Komojoyo Press, 2021), 3.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk mata Pelajaran pendidikan dasar dan menengah, maka tujuan dari mata pelajaran IPS, antara lain :

- a) Peserta didik mampu mengenal konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang menjemuk, di Tingkat local, nasional, dan global.<sup>52</sup>

Pembelajaran IPS di tingkat sekolah sendiri bertujuan untuk mempersiapkan siswa sebagai warga Negara yang baik harus menguasai pengetahuan (*knowledge*) , sikap dan nilai (*attitudes and value*) dan keterampilan (*skill*) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Musyarofah, *Konsep Dasar IPS*, 3-5.

<sup>53</sup> Toni Nasution, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018).

Setelah pemaparan tujuan dari IPS di atas, bisa disimpulkan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki kemampuan untuk mengembangkan kesadaran sosial serta rasa kemanusiaan. Hal ini yang dapat dan dapat diterapkan di lingkungan sekitar sebagai warga negara Indonesia yang baik.

### **5. Pengaruh Media *Nearpod* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa**

Media *nearpod* adalah aplikasi edukatif alternative yang dapat digunakan guru sebagai bentuk inovasi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi untuk turut aktif dalam pembelajaran.<sup>54</sup> Fitur-fitur yang dimiliki oleh *nearpod* seperti kuis, video, konten web, BBC Video, dan lain sebagainya, mendukung keterlibatan siswa untuk berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Siswa tidak hanya sebagai pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses belajar. Tampilan yang menarik, umpan balik langsung, dan variasi aktivitas dapat membuat siswa lebih antusias dan tidak mudah bosan. Dengan meningkatnya keterlibatan dan motivasi, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran juga cenderung meningkat.

Pramesti dan Camellia dalam jurnal “Pedagogi : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran” meneliti tentang “ Penerapan Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan

---

<sup>54</sup> Yowelna Tarumasely, *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod*. (Lamongan: Academia Publication, 2023) 34.

dan motivasi siswa dan menemukan bahwa Nearpod dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang merupakan indikator keaktifan belajar.<sup>55</sup>

Berdasarkan uraian diatas media Nearpod memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Keinteraktifan, variasi aktivitas, dan umpan balik langsung yang ditawarkan Nearpod dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu Nearpod dapat menjadi alternative media pembelajaran yang efektif bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi siswa di ara digital saat ini.



---

<sup>55</sup> Pramesti, Camellia “Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Dan Motivasi Siswa,” *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2024): 90–94.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental*. Menurut Sugiyono, desain *Quasi Experimental* merupakan pengembangan dari desain *true experimental* sesungguhnya, yang lebih sulit untuk diterapkan. Terdapat kelompok kontrol yang tidak dapat sepenuhnya mengendalikan berbagai variabel eksternal yang dapat memengaruhi eksperimen..<sup>56</sup> Dari tiga bentuk desain *Quasi Experimental*, dengan bentuk penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing kelompok dipilih secara acak. Kelompok pertama diberikan perlakuan sedangkan kelompok lainnya diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok pertama diberikan perlakuan dengan menggunakan media nearpod. Kelompok yang diberi perlakuan disebut dengan kelas eksperimen sedangkan kelompok yang diberikan perlakuan berbeda disebut kelas kontrol. Di akhir penelitian semua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Adapun desain penelitian sebagai berikut :<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

<sup>57</sup> yakni, *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Tabel 3. 1  
Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O <sub>1</sub>
Kontrol	—	O <sub>2</sub>

Keterangan:

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan memanfaatkan media *nearpod*

— : Tidak ada perlakuan

O<sub>1</sub> & O<sub>2</sub> : Posttest (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil satu jenjang siswa SMPN 1 Jenggawah kelas VIII yang berjumlah jumlah 352 siswa/siswi dengan rincian yang terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2  
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	40
VIII B	40
VIII C	40
VIII D	40
VIII E	31



Kelas	Jumlah siswa
VIII F	32
VIII G	32
VIII H	33
VIII I	32
VIII J	32
Total	352

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>58</sup> Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode *Cluster Random Sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel secara acak berdasarkan kelompok-kelompok tertentu. Dengan demikian, metode pengambilan sampel klaster ini dilakukan secara acak atau dengan cara undian.<sup>59</sup> Adapun berdasarkan diskusi bersama guru mata pelajaran IPS kelas VIII, kelas penelitian yang akan digunakan diambil secara acak yaitu kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Jadi sampel yang pada penelitian ini berjumlah 40 peserta didik.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 85.

<sup>59</sup> Agung Widhi Kurniawan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 68-69.

Tabel 3. 3  
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII C	40
VIII D	40

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan pendapat subjek penelitian tentang topic ataupun masalah tertentu. Informasi yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk angket sebagai hasil dari penelitian ini.<sup>60</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan suatu kuesioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu mencentang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>61</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mencari data dan mengukur keaktifan belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media *nearpod* dalam proses pembelajaran. Angket pada penelitian ini terdiri dari 24 butir pernyataan yang digunakan dari delapan indikator

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.

<sup>61</sup> jakni, *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.

diantaranya yaitu: Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok, menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah dan kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengevaluasi keaktifan siswa terkait penggunaan media *nearpod* sebagai media pembelajaran.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mengandung sejumlah pertanyaan yang disajikan kepada responden. Peneliti memanfaatkan angket untuk menilai dampak penggunaan media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah.

Instrumen lembar angket pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sosial.<sup>62</sup> Skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah skala *Likert*. Dalam skala ini,

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2022).

angket berisi 4 pilihan jawaban, yaitu 4(sangat setuju), 3(S= setuju), 2(KS= kurang setuju), dan 1(TS= tidak setuju).<sup>63</sup>

Tabel 3. 4  
Penskoran Angket Keaktifan Siswa

No.	Alternatif Respon	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

Berikut kisi kisi instrumen angket keaktifan belajar siswa dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 3. 5  
Kisi Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	No.	Indikator	Nomor item	Jumlah
Keaktifan belajar siswa	1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	1,2,3	3
	2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	4,5,6	3
	3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	7,8,9	3

---

<sup>63</sup> Amiruddin, Roni Priyandi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022)88.

Variabel	No.	Indikator	Nomor item	Jumlah
	4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah,	10,11,12	3
	5.	Melaksanakan diskusi kelompok	13,14,15	3
	6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	16,17,18	3
	7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah	19,20,21	3
	8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya.	22,23,24	3

Pada instrument angket terdapat 8 indikator keaktifan siswa yang diadopsi dari Nana Sudjana.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

## D. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penentu apakah sebuah instrument dapat dikatakan valid dan bagus atau tidak.<sup>65</sup> Sebuah alat dianggap valid jika dapat digunakan dengan benar untuk tujuan yang dimaksudkan. Validitas mengacu pada akurasi interpretasi berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen yang terkait dengan tujuan penelitian. Menggunakan instrumen yang valid dapat memastikan validitas temuan penelitian.<sup>66</sup>

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kevalidan butir angket. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product momen pearson*. Adapun rumus untuk menghitung validitas butir angket dan tes dapat dilihat dibawah ini.<sup>67</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (N(\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (N(\sum y)^2)]}}$$

<sup>65</sup> M. Sulthon Masyhud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Z.Tasnim (Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK), 2021).

<sup>66</sup> Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2022), 152.

<sup>67</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021).

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  : Jumlah subjek

$x$  : Nilai hasil uji coba

$y$  : Nilai rata-rata harian

Tabel 3. 6  
Kriteria Validitas

Koefisien	Kualifikasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Adapun pengambilan keputusan untuk menyatakan kevalidan berdasarkan pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka item pernyataan/pertanyaan tersebut dikatakan valid. Akan tetapi, apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item pernyataan/pertanyaan tidak valid. Angket yang nantinya dipakai adalah butir angket dan soal yang dinyatakan valid. Selain itu tingkat kevalidan butir angket juga dapat dihitung dengan bantuan SPSS Statistik versi 27 menggunakan *Corrected Item Total Correlation*. Pengambilan keputusan item pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika nilai koefisien *Corrected Item Total*

*Correlation* tiap item  $\geq r_{\text{tabel}}$  (0,312). Angket yang nantinya dipakai adalah butir angket yang dinyatakan valid.

Tabel 3. 7  
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
P1	0,52	0,312	Valid
P2	0,54	0,312	Valid
P3	0,44	0,312	Valid
P4	0,48	0,312	Valid
P5	0,48	0,312	Valid
P6	0,4	0,312	Valid
P7	0,5	0,312	Valid
P8	0,4	0,312	Valid
P9	0,32	0,312	Valid
P10	0,44	0,312	Valid
P11	0,42	0,312	Valid
P12	0,41	0,312	Valid
P13	0,44	0,312	Valid
P14	0,49	0,312	Valid
P15	0,35	0,312	Valid
P16	0,47	0,312	Valid
P17	0,42	0,312	Valid
P18	0,34	0,312	Valid
P19	0,47	0,312	Valid
P20	0,36	0,312	Valid
P21	0,39	0,312	Valid
P22	0,32	0,312	Valid



Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
P23	0,43	0,312	Valid
P24	0,42	0,312	Valid

Hasil uji validitas angket keaktifan belajar sebagaimana terlihat pada tabel menunjukkan dari 24 butir angket di atas, seluruh butir angket mendapat status valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sebesar (0,312) dan nilai  $\text{sig}$  seluruh soal kurang dari 0,05.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai arti berarti sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama.<sup>68</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument kuisioner (angket) yang dapat dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, seperti dibawah ini.<sup>69</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b$  : Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : Varians total

<sup>68</sup> Farida, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal," *Jurnal Pendidikan Bahasa ARAB*, Vol 1. No. 1, 2021, 34–44.

<sup>69</sup> Jakni, *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 166.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 27 untuk menguji reabilitas, untuk mengetahui tingkat reabilitas diukur berdasarkan pada tabel tingkat reabilitas *Cronbach Alpha* dibawah ini.

Tabel 3. 8  
Tingkat Reliabilitas Tes

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

(Aries, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*)

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Maka apabila koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,6$  instrumen tidak reliabel.<sup>70</sup> Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas angket keaktifan belajar siswa dengan uji *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	24

Dari hasil uji reliabilitas diatas, dapat dikatakan reliabel bahwa nilai *Cronbach alpha*  $> 0,6$ . Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai

<sup>70</sup> D h Restianti dan I Fathurrochman, *Penilaian Konseling Kelompok* (Sleman: Deepublisher, 2020). <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAQBAJ>, 110.

*Cronbach Alpha* 0,809 lebih dari 0,6 yang berarti bahwa angket pada penelitian ini reliabel.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan semua informasi setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul.<sup>71</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis uji *T-Test*, dalam penelitian ini uji t yang digunakan peneliti ialah *Independent Sample T-test* dengan menggunakan bantuan *software SPSS 27*. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai kedua uji analisis tersebut.

### 1) Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi tersebut terdistribusi normal atau tidak normal.<sup>72</sup> Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Shapiro Wilk*.<sup>73</sup> Penggunaan uji *shapiro wilk* didasarkan pada jumlah sampel posttest yang kurang dari

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) 147.

<sup>72</sup> Hana Nahdiana, "Pengaruh Model Pembelajaran Yurisprudensi Inquiry Terhadap Kemampuan Berargumentasi Peserta Didik," 2018.

<sup>73</sup> Joko Subandono, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* (Klaten: Lakeisha, 2021), 28.

50. Adapun dalam penghitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 27*. Dalam pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak adalah data berdistribusi normal apabila nilai  $\text{Sig} > 0,05$ . Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila nilai  $\text{Sig} < 0,05$ .

## 2) Uji Homogenitas

Data Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic dalam memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Tujuan adanya uji homogenitas yaitu untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak.<sup>74</sup> Dengan dimaksudkan bahwa homogenitas ini berarti himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas pada dasarnya ialah apabila nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ )  $> 0,05$  maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi ( $\text{Sig.}$ )  $< 0,05$  maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Maka peneliian ini dalam tahapan uji homogenitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 27*.

---

<sup>74</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).

### 3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan semnetara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$ .

Sebelum dilakukan uji hipotesis, pastikan terlebih dahulu bahwa data sudah terdistribusi normal dan juga homogen. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 27*. Kriteria pengujian *Independent Sampel T-test* adalah  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $\text{sig} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025.

( $H_a$ ) yang berbunyi: Terdapat pengaruh media media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jenggawah Jember yang terletak di Jl. Tempurejo Nomor 63, tepatnya di desa Wonojati kecamatan Jenggawah. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dengan luas tanah 11.010 m<sup>2</sup>.

##### **2. Profil SMPN 1 Jenggawah**

a. Nama Sekolah : SMPN 1 Jenggawah

b. Alamat Sekolah :

Jalan : Tempurejo Nomor 63.

Kelurahan/Desa : Wonojati

Kecamatan : Jenggawah

Kabupaten/Kota : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68171

No. Telepon : (0331) 7591398

e-mail : [smpnegerisatujenggawah@gmail.com](mailto:smpnegerisatujenggawah@gmail.com)

c. NSS / NPSN : 201052417161 / 20523866

d. Akreditasi Sekolah:

- Jenjang Akreditasi : A (90)
- Nomor SK Akreditasi : 175/BAP-S/M/SK/X/2015
- Tanggal SK Akreditasi : 27 Oktober 2015
- e. Nama Kepala Sekolah : Eny Rusmiati, S.Pd.
- SK Pengangkatan : Bupati Jember
- f. Tahun Operasional : 1984
- SK Pendirian Sekolah : 0557/O/1984
- Pejabat Penerbitan SK : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Tanggal SK Pendirian : 20 Nopember 1984
- g. Kepemilikan Tanah / Bangunan :
- 1). Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah.
  - 2). Luas Tanah : 11.010 m<sup>2</sup>
  - 3). Luas Bangunan : 4.126 m<sup>2</sup>
  - 4). Sisa Luas lahan : 6.884 m<sup>2</sup>
- (untuk Halaman, Taman, Fasilitas Olah Raga dll)

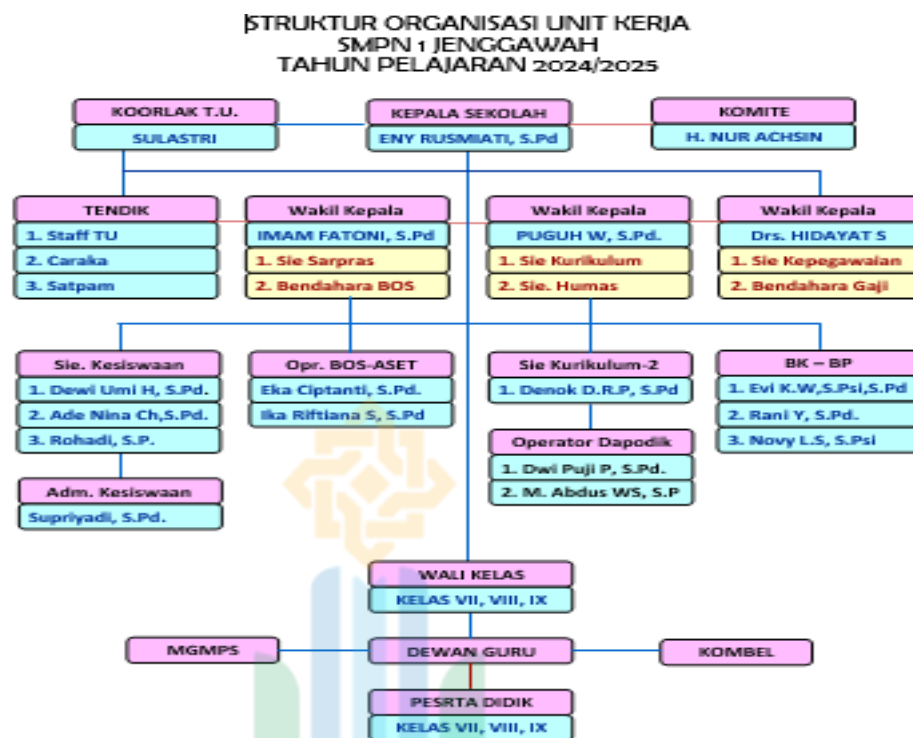
SMPN 1 Jenggawah adalah sebuah sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Jl. Tempurejo No.63, Wedan Gn., Desa Wonojati, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki reputasi yang baik dan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Selain itu sekolah ini memiliki prestasi akademik yang baik, terbukti dengan berbagai prestasi yang diraih oleh siswa, baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten. Selain prestasi

akademik, SMPN 1 Jenggawah juga sangat aktif dalam mengembangkan potensi non-akademik siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari olahraga, seni, hingga kegiatan social, siswa memiliki banyak pilihan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

SMPN 1 Jenggawah merupakan salah satu sekolah Adiwiyata, hal ini merupakan sebuah pencapaian yang membanggakan. Sekolah telah menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dapat dipadukan dengan proses pembelajaran yang efektif. Sebab pendidikan lingkungan harus dimulai sejak dini dan diintegrasikan ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah dengan demikian siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Sehingga SMPN 1 Jenggawah dapat menjadi role model bagi sekolah lain dalam upaya pelestarian lingkungan. Sekolah ini terus berupaya meningkatkan fasilitasnya, seperti terlihat dari pembangunan gedung kelas baru. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah untuk memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa.

### 3. Struktur Organisasi SMPN 1 Jenggawah





Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMPN 1 Jenggawah

#### 4. Data Pendidik

Tabel 4. 1

Data Pendidik di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama Guru	NIP/NIPPPK/NUPTK	Mapel
1.	Eny Rusmiati, S.Pd.	19680518 199303 2 009	
2.	Sucipto, M.Pd.I	19641230 198603 1 012	PA-BP
3.	Puguh Wijonarko, S.Pd.	19660819 198901 1 001	MAT
4.	Raden Siti Nurhayati, S.Pd.	19660714 198902 2 002	MAT
5.	Ruminartun, S.Pd.	19651020 199003 2 005	IPA
6.	A. Ghafur, S.Pd.	19670517 199103 1 011	BIG
7.	Drs. Rahmad Basuki	19650428 199601 1 001	MAT
8.	Nanik Sugiartini, S.Pd.	19690408 199802 2 003	PP

No.	Nama Guru	NIP/NIPPPK/NUPTK	Mapel
9.	Muhammad Subhan, S.Pd	19710706 199802 1 006	MAT
10.	Drs. Hidayat Santoso	19671027 200212 1 002	IPA
11.	Adi Santoso, S.Pd.	19780730 200801 1 007	IPA/BTQ
12.	Imam Fatoni, S.Pd.	19790623 200902 1 002	BIG
13.	Ade Nina Choreawati, S.Pd	19820202 201001 2 024	IPS
14.	Fairi Umniyatin N, M.Pd.I	19841028 201001 2 031	PA-BP
15.	Dewi Umi Hanik, S.Pd.	19810102 201101 2 005	BIN
16.	Amiyatun Nasiyah, S.Pd.	19671030 201412 2 002	BIN
17.	Lisiya Admawati, S.Pd.	19671212 201412 2 003	IPS
18.	Tri Erni R, S.Pd.	19690220 201412 2 002	IPA
19.	Winta Trisnani, SE, S.Pd.	19750803 201412 2 001	IPS
20.	Drs. Cahyo Adi	19671015 202121 1 001	PJOK
21.	Khotimah, S.Pd.	19680407 202121 2 002	PP
22.	Anis Murtianah, S.Pd.	19680607 202121 2 003	MAT
23.	Yuswardi Leksmah, M.Pd.	19850307 202221 1 002	PJOK
24.	Heni Rinawati, S.Pd.	19700804 202221 2 005	IPS
25.	Solikhin, S.Pd.	19740311 202221 1 001	PP
26.	Rani Yudaswati, S.Pd.	19790907 202221 2 002	BDR / BK
27.	Eka Farida Endriyani, S.Pd.	19800325 202221 2 001	IPA
28.	Evi Kurnia Wati, S.Psi, S.Pd.	19830408 202221 2 003	BDR / BK
29.	Weny Megawati, SH, S.Pd.	19841021 202221 2 001	BIN
30.	Novy Lukitasari, S.Pd.	19841113 202221 2 002	BK
31.	Denok Dewi Rosa P, S.Pd.	19880304 202221 2 002	IPA
32.	Eka Ciptanti, S.Pd.	19880312 202221 2 001	IPA
33.	Erni Romadhani, S.Pd.	19900415 202221 2 017	BIN
34.	Siti Wasilah, S.Pd.	19901231 202221 2 002	BIN
35.	Ika Riftiana Ratnasari, S.Pd.	19920410 202221 2 002	MAT
36.	Rohadi, S.P.	19700825 202321 1 002	IT
37.	Febderika Ika Kurnia, S.Pd.	19780205 202321 2 005	PP/BDR

No.	Nama Guru	NIP/NIPPPK/NUPTK	Mapel
38.	Fathur Rosi, S.Pd.	19830918 202321 1 007	BIG
39.	Mahfudz, S.Pd.I	19840605 202321 1 005	PA-BP/BTQ
40.	Risca Ferdiana, S.Pd.	19900206 202321 2 016	BIG
41.	M Fikri Syaiful Laili, S.Pd.	19940810 202321 1 004	PA-BP/BTQ
42.	Zainul Arifin, S.Pd.	19750104 202421 1 002	BIG/BTQ
43.	Septian Tri Wicaksono	8256 7646 6520 0013	PJOK
44.	Aditya Nanda P, S.Pd.	7654 7706 7113 0232	SB
45.	Tejo Wahono KW, S.Pd.	1853 7706 7113 0262	MAT/SB
46.	Tiara Kumala W, S.Pd.	-	IPS/BDR
47.	Andhika Bintang RRH, SE	0139 7736 7413 0263	IT
48.	Mery Fatmala H, S.Pd.	9955 7756 7623 0122	BIN
49.	Dwi Puji Purwantoro, S.Pd.	1058 7576 5920 0023	BIN/IT
50.	Dirgahayu Rizqi S, S.Pd.	-	IPA / SB
51.	M. Habib Muhtarozzi, S.Pd.	6459 7716 7213 0152	SB
52.	M. Abdussyukur WS, S.P.	-	IT
53.	Rakyana Garibaldi Diaz	-	IT / BTQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACIMAD SIDDIQ

Tabel 4. 2

Tenaga Pendidik di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama Guru	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Sulastri	Koorlak Tata Usaha	Buku Induk dan Rumah Tangga
2.	Lilis Sriyani	Staf TU	Buku Induk dan Raport
3.	Mistoro	Staf TU	Perpustakaan
4.	Dwi Puji Purwantoro	Staf TU	Operator Dapodik
5.	Supriyadi	Staf TU	Pelayanan Administrasi

No.	Nama Guru	Jabatan	Uraian Tugas
6.	Jupriyadi	Pramu Kebersihan	Kebersihan halaman sekolah
7.	Salim	Pramu Kebersihan	Kebersihan halaman sekolah
8.	Munir	Pramu Kebersihan	Kebersihan halaman sekolah
9.	Sunarto	Pramu Kebersihan	Kebersihan Kantor
10.	M.Nasir	Satuan Pengamanan	Bagian Pagi – Siang
11.	Samsul	Satuan Pengamanan	Bagian Sore – Malam

#### 5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3

Sarana dan Prasarana SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025

Jenis Ruang	Jumlah Ruang Kelas			Jumlah ruang lain dipakai kelas	Jumlah ruang yang digunakan kelas
	Ukuran = 63 m <sup>2</sup>	Ukuran > 63 m <sup>2</sup>	Ukuran < 63 m <sup>2</sup>		
Ruang Kelas	16	1	13	0	30
Luas Bangunan	1008	80	728	0	1.816

1. Air Bersih : Sumur / ~~PAM~~ / Lainnya \*)

2. Debit Air : Cukup / ~~Kurang~~\*)
3. Daya Listrik : 220 V / 24.000 Watt.
4. Intensitas Internet : 100 MBs (40 MBs Kantor, 20 MBs 2 R Guru dan Lain 20 MBs).

## B. Penyajian Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar ditemukan masalah bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran serta pembelajaran yang membosankan. Media yang digunakan oleh guru juga terbilang kurang variataif. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah khususnya pada mata pelajaran IPS. Maka dari itu, dibutuhkan pembelajaran yang bervariasi untuk menunjang keberhasilan belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini terdiri dari data uji coba, data kelas kontrol dan data kelas eksperimen. Data yang digunakan merupakan hasil kuesioner keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media *nearpod* dengan menggunakan *skala likert* 4 poin yang disebarkan kepada siswa kelas VIII C dan kelas VIII D. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yang mana penentuan sampel ditentukan secara acak. Adapun jumlah populasi nya yaitu sebesar 352 siswa, dengan sampelnya yaitu sebanyak 80 orang. Data uji coba berupa data yang diperoleh pada saat sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, data

kelas kontrol berupa data yang diperoleh sebelum sampel diberi perlakuan, sedangkan data kelas eksperimen dari data yang diperoleh setelah diberi perlakuan. Berdasarkan hasil tabulasi data yang hasilnya dapat dilihat ppada lampiran 9 sampai dengan lampiran 12 hasil rekap angket keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 yang disajikan dibawah ini:

Tabel 4. 4  
Hasil Rekap Angket Keaktifan Belajar Siswa

Nomor Responden	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	90	75
2	85	70
3	92	78
4	88	73
5	89	76
6	91	79
7	84	72
8	87	74
9	90	78
10	83	71
11	88	77
12	93	79
13	86	73
14	90	76
15	92	78
16	85	71
17	87	75
18	91	77

Nomor Responden	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
19	86	74
20	89	76
21	88	75
22	93	80
23	85	70
24	90	78
25	95	83
26	87	74
27	92	79
28	86	73
29	89	77
30	94	81
31	85	72
32	91	79
33	88	76
34	93	81
35	84	71
36	90	77
37	96	83
38	87	74
39	91	79
40	85	74
Rata-rata	88,875	75,95

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam Penelitian ini, peneliti menganalisis data dan menguji hipotesis dengan bantuan *SPSS for Windows 27*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data, yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal dan bervarian yang seragam.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi penyebaran data apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data hasil kuesioner pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kontrol. Data normalitas ini dianalisis menggunakan *Shapiro wilk* dan analisis dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 27*.

Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ )  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 27*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.



Tabel 4. 5  
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest_eksperimen	.091	40	.200*	.973	40	.459
Posttest_kontrol	.090	40	.200*	.974	40	.461

Dari tabel uji normalitas di atas yang menggunakan metode *shapiro wilk* (karena jumlah sampel kecil yaitu  $40 < 50$ ) didapatkan bahwa data post test kelas eksperimen berdistribusi normal karena  $0,459 < 0,05$ . Sedangkan data post test kelas kontrol berdistribusi normal karena  $0,461 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan kedua kelas dinyatakan telah terdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah tingkat kenormalan data diketahui maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variasi yang sama atau berbeda.

Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogeny), jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistic 27. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6  
Hasil Uji Homogenitas Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas  
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.032	1	78	.858
	Based on Median	.033	1	78	.856
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	77.451	.856
	Based on trimmed mean	.035	1	78	.852

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai Sig. Based on Mean untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar  $0,858 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data keaktifan belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, setelah dua uji prasyarat tersebut dilalui maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 27 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji ini dilakukan guna menguji apakah terdapat pengaruh antara variable X (media *nearpod*) terhadap variable Y (keaktifan belajar siswa).

Adapun hasil uji Independent Sample T-test dengan IBM SPSS Statistic 27 terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7  
Independent Sample Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil keaktifan belajar siswa	Equal variances assumed	.032	.858	-17.245	78	.000	-12.925	.749	-14.417	-11.433
	Equal variances not assumed			-17.245	77.842	.000	-12.925	.749	-14.417	-11.433

Berdasarkan hasil uji t diatas menyatakan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 , hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, karena nilai sig , 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap keaktifan belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media *nearpod*.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa.

Penggunaan media *nearpod* sangat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif, bersemangat dalam proses belajar. Media *nearpod* yang diterapkan dalam pembelajaran ini berlangsung 2 jam pelajaran atau 2×40 menit. Pembelajaran diawali dengan salam pembuka, berdoa, dan dilanjut dengan presensi. Guru memulai proses pembelajaran dengan menayangkan slide pembuka *nearpod* berisi power point disertai dengan video sebagai tahap apersepsi dalam pembelajaran, setelah penayangan power point guru memberi ruang kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah terkait pertumbuhan dan persebaran penduduk. Kemudian guru menayangkan peta sebaran penduduk Indonesia, setelah penayangan tersebut guru memberi ruang peserta didik untuk bertanya terkait materi pembelajaran. Langkah selanjutnya membagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5 anggota setiap kelompok nya untuk menganalisis perbedaan kepadatan penduduk antar wilayah. Selanjutnya guru menayangkan slide diskusi berisi pertanyaan studi kasus terkait dampak dari tingginya angka kelahiran terhadap kualitas hidup masyarakat. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi ke depan dan kelompok lain menanggapi maupun

menyanggah pendapatnya. Selama proses ini antara kelompok satu dengan yang lain saling bertukar pikiran dan menguatkan pendapatnya masing-masing. Setelah itu guru menayangkan kuis interaktif *nearpod (Time to Climb)* dimana setiap kelompok berebut untuk menjawab pertanyaan dari kuis tersebut dengan mengumpulkan sebanyak mungkin point. Kemudian guru dan peserta didik menyimpulkan bersama hasil diskusi tersebut..

Selama proses pembelajaran peserta didik tampak aktif, semangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan penggunaan media *nearpod* dapat menarik minat peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan, pendapat, gagasan dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan media *nearpod* sangatlah membantu guru dalam menghidupkan suasana yang awalnya pasif menjadi aktif. Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan pemicu utama adanya perubahan kondisi, suasana dalam kelas. Ketika tidak menggunakan media yang menarik minat peserta didik akan merasa bosan, jenuh, dan cenderung diam dan tidak memperhatikan guru ketika dalam proses pembelajaran.

Keaktifan belajar siswa merupakan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya ikut serta dalam pengerjaan tugas, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berani bertanya, terlibat dalam pemecahan masalah, dan mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok diskusinya, yang merupakan indikator keaktifan belajar.

Keterlibatan siswa dalam penerapan media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah setelah peneliti melakukan penelitian. Guru mata pelajaran IPS menyatakan bahwa media *nearpod* sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, karena siswa merasakan pembelajaran dengan suasana baru. *Nearpod* menjadi inovasi media pembelajaran alternatif untuk menyampaikan materi dan memotivasi siswa agar turut aktif. Selain itu guru dapat mengamati siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendorong pendidik untuk lebih memanfaatkan teknologi dan informasi agar pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Selain itu peserta didik menyatakan bahwa dalam penerapan media *nearpod* dapat mengatasi keterbatasan metode konvensional yang cenderung pasif dan membosankan. Hal ini karena *nearpod* memiliki berbagai fitur yang menarik seperti dapat melihat video, peta 3D dan kuis permainan *Time to Climb* yang membuat mereka menjadi lebih aktif tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat langsung seperti halnya bebas mengemukakan pendapat dan juga pengetahuannya saat memecahkan masalah dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil dari analisis data yang krusial, yaitu pembuktian hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil uji *independent sample T-test* yang telah disajikan, diperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Angka ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Secara statistik, temuan ini

memiliki implikasi yang tegas: Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII.

Diterimanya hipotesis ini dikuatkan oleh perbedaan skor rata-rata keaktifan belajar yang mencolok. Kelompok eksperimen yang menggunakan *nearpod* menunjukkan rata-rata keaktifan belajar yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan rata-rata (*Mean Difference*) sebesar -12,925 menjadi bukti nyata bahwa media *nearpod* berhasil memfasilitasi dan mendorong keaktifan siswa di kelas. Siswa yang terpapar *nearpod* bukan hanya lebih aktif, tetapi juga mencapai level keaktifan yang jauh melampaui siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Selain itu pemanfaatan media digital berbasis interaktivitas seperti *nearpod* memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Secara pedagogis, *nearpod* berfungsi sebagai *learning facilitator* yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar (*student-centered learning*). Pembelajaran berbasis *Nearpod* mengaktifkan peran siswa dalam merespon pertanyaan, berpartisipasi dalam simulasi, dan memberikan umpan balik secara langsung, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna.

Penelitian ini didukung oleh Tri Achmad Efendi berjudul "*Nearpod as a Means of Promoting Students' Engagement in English Class*" menunjukkan

bahwa penggunaan media *nearpod* berpengaruh positif terhadap tingkat keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei, Efendi meneliti respon dan partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran berbasis *nearpod*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih aktif, antusias, dan termotivasi ketika belajar menggunakan *nearpod* dibandingkan dengan metode konvensional. Fitur-fitur interaktif seperti *quiz*, *polling*, *open-ended question*, dan *collaborate board* memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar.<sup>75</sup> Dengan demikian, suasana kelas akan menjadi lebih dinamis karena setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan respon melalui perangkat masing-masing

Secara empiris, temuan ini menguatkan berbagai penelitian terdahulu yang secara konsisten menunjukkan bahwa aplikasi berbasis *gamification* dan media interaktif sejenis efektif dalam meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa (seperti yang ditunjukkan dalam penelitian tentang pengaruh *nearpod* terhadap interaktivitas dan hasil belajar). Hal ini menegaskan bahwa inovasi pembelajaran melalui integritas teknologi sangat relevan dan terbukti berhasil

---

<sup>75</sup> Tri Achmad Efendi, "Nearpod As a Means of Promoting Students' Engagement in English Class," *Benjole, Borneo Journal of Language and Education* 4, no. 1 (2024): 79–93, <https://doi.org/10.5901/jesr.2017.v7n1p111>;



dalam meningkatkan kualitas proses Pendidikan, khususnya dalam mengatasi masalah rendahnya keaktifan belajar.

Berdasarkan paparan diatas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh media *nearpod* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *nearpod* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Hasil dari uji *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) diperoleh hasil 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, yang secara definitive menegaskan adanya pengaruh. Selain itu, skor angket keaktifan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 88,87 lebih tinggi daripada kelas kontrol yang mencapai 75,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *nearpod* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka penulis menyadari masih banyak terdapat keterbatasan dan kesalahan dalam penelitian ini. Namun peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, agar selalu meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi guru, terutama guru mata pelajaran IPS dapat menerapkan media *nearpod* dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik, aktif dan interaktif belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas fokus dengan tidak hanya mengukur keaktifan, tetapi juga mengaitkannya dengan tahapan model pembelajaran, peneliti juga dapat memperluas dengan mata pelajaran yang lain dengan materi lebih spesifik, peneliti memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Zahro', Moh. Sutomo, and Moh. Sahlan. "Inovasi Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Kecerdasan Visual Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (2022): 61–77. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.255>.
- Agung Widhi Kurniawan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Alicia. "Efektivitas Penggunaan Nearpod Terhadap Peningkatan Minat Belajar Pada Mata Kuliah Termodinamika." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 4 (2021).
- Ami, Raudhatul Aslami. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2021): 135–48. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.105>.
- Amiruddin, & Priyandi Roni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Aziz Alimul Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Baalwi, Muhammad Assegaf, and Ulvi Aulia. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Nearpod Pada Tema 6 Subtema Perubahan Energi Kelas Iii Mi Roudlotul Mustashlihin Sukodono." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 54–68. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1.9>.
- Cahyadi, Ani. "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur." *Laksita Indonesia*, 2019, 3.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Efendi, Tri Achmad. "Nearpod As a Means of Promoting Students' Engagement in English Class." *Benjole, Borneo Journal of Language and Education* 4, no. 1 (2024): 79–93. <https://doi.org/10.5901/jesr.2017.v7n1p111>;
- Faradisa, Fadwa. "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Di MIN Kota Surabaya." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Farida. "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal." *Jurnal Pendidikan Bahasa ARAB* 1 (2021): 34–44.

- Fathurrochman, D h Restianti dan I. *Penilaian Konseling Kelompok*. Sleman: Deepublisher, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAQBAJ>.
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, M Masrul, J Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, J Jamaludin, and Janner Simarmata. "Media Pembelajaran," 2020, 95–105.
- Hamiidah, Fathma. "Penggunaan Media Nearpod Dalam Pembelajaran Resensi Siswa Kelas XI Sma Negeri 4 Kota Tangerang Selatan." *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72757%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72757/1/11190130000062\\_Fathma](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72757%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72757/1/11190130000062_Fathma%20Hamiidah.pdf)
- Iga Cahyani Pramesti, Camellia. "Penerapan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Dan Motivasi Siswa." *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2024): 90–94.
- Inanta, Risdo, Zulhaji, and Indrayani. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Nearpod Pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 418–24.
- jakni. *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kristanto, Andi. "Media Pembelajaran." *Bintang Sutabaya*, 2016, 1–129.
- Kurniawan, Dedy, Prodi Pendidikan, and Bahasa Inggris. *Pengelolaan Pembelajaran Sinkronus Interaktif Dengan Aplikasi Nearpod*, n.d.
- Masyhud, M. Sulthon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Z.Tasnim. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK), 2021.
- Metaria, Siti Muniroh, and Nanang Zubaidi. "Enhancing Students' Engagement in Flsp Class: The Impact of Nearpod." *Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics* 11, no. 1 (2024): 39–55. <https://doi.org/10.22219/celtic.v11i1.33329>.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press, 2021.
- Nahdiana, Hana. "Pengaruh Model Pembelajaran Yurisprudensi Inquiry Terhadap Kemampuan Beragumentasi Peserta Didik," 2018.
- Nasution, Toni. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.
- Nur Inah, Ety. "PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA

- Ety Nur Inah.” *Al-Ta’dib* 8, no. 2 (2015): 150–67.
- Nurhamidah, Didah. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, 80–90.
- Nurhayati, Hermin, Langlang Handayani, and Nuni Wdiarti. “Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (2023): 1716–23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5384>.
- Pramudya, Erviyanti, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl.” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 320–29. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Putri, Razela Regina, and Ratnawati Susanto. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Menggunakan Model Two Stay Two Stray” 8, no. 1 (2023): 111–24.
- Rasyid, Hamidi, Dkk. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Eureka Media Aksara, 2024. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Rimawati. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Ragam Pena, 2016.
- Romadhoni, Bagus. “, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Nearpod Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Tahun Pelajaran 2022/2023.” Universitas Sebelas Maret, 2023.
- Sadirman, A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Saleh & Syahrudin, Dkk. “Media Pembelajaran,” 2023, 1–77. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.
- Septiyanti, Amelia D. “Efektivitas Penggunaan Nearpod Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Redoks.” *FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023.
- Shulman, Lee S. “Definición de Cómputo - Qué Es, Significado y Concepto.” *American Educational Research Association Is Collaborating with JSTOR to Digitize, Preserve and Extend Access to Educational Researcher*. 15, no. 2 (1986): 1. <https://definicion.de/computo/>.
- Silahuudin, Anang, Stit Misbahul, Ulum Gumawang, Belitang Jl Irigasi Desa, Tanah Merah, Kec Belitang, Madang Raya, Kabupaten Oku, and Timur Provinsi

- Sumatera-Selatan. “Pengenaln Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati.” *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4, no. 02 Desember (2022): 162–75.  
<https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/idaarotul/article/view/244>.
- Smaldino. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Subandono, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sumiati, Asra dan. *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Rancaekek Kencana, 2007.
- Sutomo, Moh. *Pengembangan Kurikulum IPS*. Surabaya: Pustaka Radja, 2019.
- Tarumasely, Yowelna. *Pembelajaran Interaktif Berbantu Nearpod*. Lamongan: Academia Publication, 2023.
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS), 2013.
- Wolin, Richard. “Democracy and Education.” *Nation* 294, no. 21 (2012): 30–33.  
<https://doi.org/10.5771/9780739171394-291>.
- Yunitasari, Indha, and Agustina Tyas Asri Hardini. “Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 1700–1708.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.983>.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

#### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imama Muhimma Fatati  
 NIM : 212101090029  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Imama Muhimma Fatati  
 212101090029

### Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://tik.unikhas-jember.ac.id](http://tik.unikhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.kainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.kainjember@gmail.com)

Nomor : B-11639/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMPN 1 Jenggawah

Jln. Tempurejo 63 Jenggawah Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090029

Nama : IMAMA MUHIMMA FATATI

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Media Nearpod Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 1 Jenggawah Tahun Pelajaran 2024/2025" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Eny Rusmiati, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2025

Dekan,

Kiai Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER


## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH MEDIA NEARPOD TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JENGGAWAH TAHUN  
PELAJARAN 2024/2025

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 19 Mei 2025	Pengajuan surat izin penelitian di SMPN 1 Jenggawah	 (Eny Rusmiati, S.Pd.)
2.	Rabu, 21 Mei 2025	Penelitian pertemuan pertama dikelas VIII C	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
3.	Rabu, 21 Mei 2025	Penelitian pertemuan pertama dikelas VIII D	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
4.	Kamis, 22 Mei 2025	Penelitian pertemuan kedua dikelas VIII C	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
5.	Kamis, 22 Mei 2025	Penelitian pertemuan kedua dikelas VIII D	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
6.	Jum'at 23 Mei 2025	Pelaksanaan pengambilan data dokumentasi berupa profil SMPN 1 Jenggawah dan Pengurusan surat selesai penelitian di SMPN 1 Jenggawah	 (Puguh Wjonarko, S.Pd.)

Jember, 23 Mei 2025

Mengetahui,  
Kepala SMPN 1 Jenggawah  
  
Eny Rusmiati, S.Pd.  
Pembina Utama Muda / IVc  
NIP 19680318 199303 2 009

Peneliti  
  
Imama Muhimma F.  
NIM 212101090029



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 JENGGAWAH**  
NPSN : 20523866 NSS : 201052417161  
Jln Tempurejo 63 ☎ (0331) 7591398 Jenggawah 68171  
e-mail : smpnegerisatujenggawah@gmail.com



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3.5.3/082/35.09.310.08.20523866/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Jenggawah, menindak-lanjuti Surat dari FTIK UIN KHAS Jember Nomor : B-12303/In.20/3.a/PP.009/05/2025, tentang ijin Penelitian, tertanggal 18 Mei 2025, dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa : IMAMA MUHIMMA FATATI  
NIM : 212101090029  
Semester : 8 (delapan)  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Mahasiswa FTIK UIN KHAS Jember tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Riset Mengenai Pengaruh Media Nearpod terhadap keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII (delapan) di SMP Negeri 1 Jenggawah Tahun Ajaran 2024/2025 ; selama 30 hari mulai Senin, 19 Mei 2025 s.d. Jumat, 23 Mei 2025, dan dapat berjalan dengan lancar.

Demikian surat keterangan ini, untuk menjadikan perhatian dan terima kasih.

Jenggawah, 23 Mei 2025  
Kepala  
SMP Negeri 1 Jenggawah,  
KIAI HAJI ACHMAD HUSNATI, S.Pd.



Pembina Utama Muda / IVc  
NIP 19680513 199303 2 009

## Lampiran 5 Matriks Penelitian

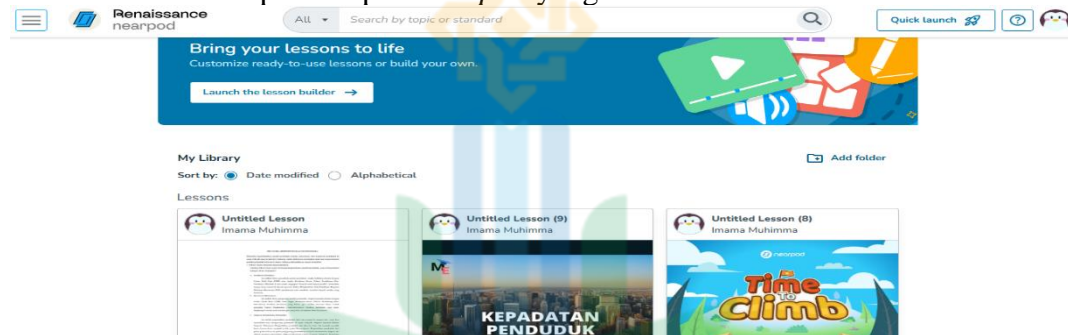
JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh media <i>nearpod</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.	a. Media <i>Nearpod</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Media aplikasi berbasis <i>Web</i></li> <li>Fitur yang dimiliki bervariasi</li> <li>Bisa menampilkan video pembelajaran</li> <li>Berisi materi dan soal-soal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kuesioner: angket</li> <li>Modul/RPP</li> <li>Kepala sekolah SMPN 1 Jenggawah</li> <li>Guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Jenggawah</li> <li>Dokumenter</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian: Penelitian Kuantitatif</li> <li>Jenis Penelitian: <i>Quasi Eksperimental</i></li> <li>Bentuk Penelitian: <i>Nonequivalent Control Group Design</i></li> <li>Teknik analisis data menggunakan uji T-test, uji T yang digunakan dalam peneliti ialah <i>Independent Sample T-Test</i></li> </ol>	Apakah ada pengaruh media <i>nearpod</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.?	<p>Pada penelitian ini ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternative dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut:</p> <p><math>H_0</math> : Tidak terdapat pengaruh media <i>nearpod</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.</p> <p><math>H_a</math> : Terdapat pengaruh media <i>nearpod</i> terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah tahun pelajaran 2024/2025.</p>
	b. Keaktifan belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya</li> <li>Terlibat dalam pemecahan masalah atau ikut serta dalam mengemukakan pendapat</li> <li>Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila kurang memahami persoalan yang dihadapi</li> <li>Bersusaha mempelajari materi pelajaran, mencari dan mencatat, berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.</li> <li>Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan petunjuk guru</li> <li>Menilai kemampuan siswa itu sendiri dengan hasil-hasil yang diperoleh olehnya, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri.</li> <li>Melatih diri dalam memecahkan soal dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun siswa lain</li> <li>Menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas hal ini dapat dilihat dari kemauan, semangat, dan antusias siswa dalam proses pembelajaran</li> </ol>				



## Lampiran 6 Media *Nearpod*



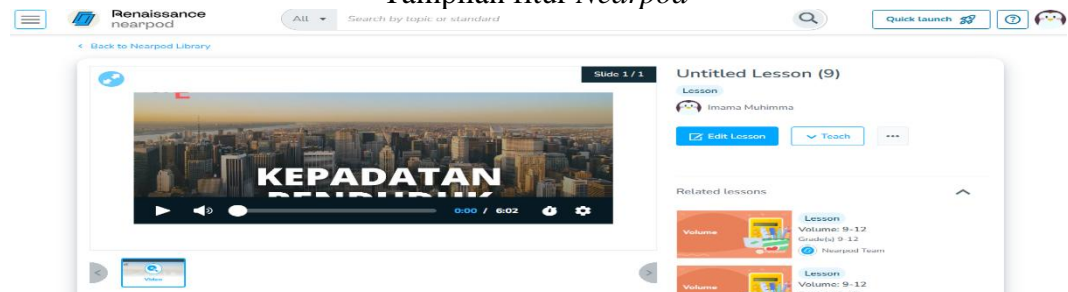
Tampilan depan *Nearpod* yang diakses melalui Web



Tampilan beranda *Nearpod*



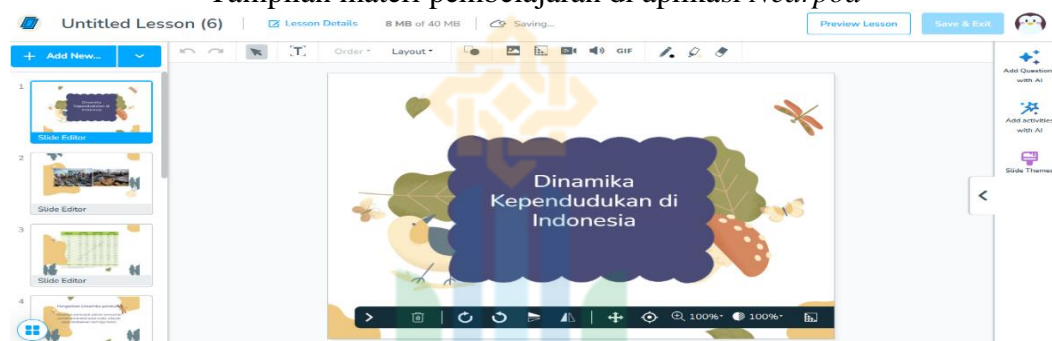
Tampilan fitur *Nearpod*



Tampilan video pembelajaran di aplikasi *Nearpod*



Tampilan materi pembelajaran di aplikasi *Nearpod*



Tampilan ppt di aplikasi *Nearpod*



Tampilan soal pembelajaran di aplikasi *Nearpod*

## Lembar 7 Modul Ajar

**MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN**  
**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
**IPS FASE D KELAS VIII**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Imama Muhimma Fatati
Instansi	: SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
Tahun penyusun	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: SMP
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / kelas	: D/ VIII
Tema	: Kemajemukan Masyarakat Indonesia
Materi	: Dinamika Kependudukan di Indonesia
Elemen	: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran                Pada fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya.</li> <li>b) Elemen keterampilan proses                Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang di butuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, menginvestigasi                menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.</li> </ul>
Capaian pembelajaran	: peserta didik dapat menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia

Alokasi waktu : 2JP (1 × pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia</li> </ul>
C. PROFIL PANCASILA
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif.</li> </ul>
D. SARANA DAN PRASARANA
<p>Media, Sumber belajar dan Alat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar atau foto, video</li> <li>2. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i></li> <li>3. LCD/Laptop, papan tulis</li> </ol>
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> </ul>
F. MODEL PEMBELAJARAN
Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model pembelajaran Discovery Learning. Model ini digunakan untuk mendorong siswa mengeksplorasi, menemukan konsep, dan menarik kesimpulan sendiri melalui media <i>nearpod</i>
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu mendeskripsikan dinamika kependudukan di Indonesia dengan benar</li> </ul>
B. PEMAHAMAN BERMAKNA



Dinamika penduduk adalah fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh sebagai faktor. Memahami dinamika penduduk sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang tepat dalam berbagai bidang, seperti pembangunan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana kondisi pertumbuhan penduduk Indonesia saat ini?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### ❖ KEGIATAN PENDAHULUAN

##### Apersepsi dan Orientasi

1. Guru menyapa peserta didik, Memberi salam, dan di lanjutkan dengan berdoa.
2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru melaksanakan absensi kehadiran
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran tujuan pembelajaran terkait dinamika kependudukan di Indonesia
5. Apersepsi : Peserta didik melihat silde pembuka *nearpod* berisi peta kependudukan dan pertanyaan pemantik: “ *Mengapa jumlah penduduk Indonesia terus bertambah?* ”

##### Motivasi dan Stimulation / rangsangan

1. Guru menayangkan video singkat melalui *nearpod* tentang perkembangan jumlah penduduk di Indonesia
2. Guru mengajukan pertanyaan pemacu rasa ingin tahu: “*Faktor apa yang menyebabkan pertumbuhan penduduk berbeda di setiap wilayah?*”

#### ❖ KEGIATAN INTI

##### Problem Statement (Identifikasi masalah)

1. Guru menampilkan data kependudukan Indonesia dalam bentuk tabel dan grafik di *nearpod*
2. Mengarahkan peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pertumbuhan dan persebaran penduduk

##### Data Collection (Pengumpulan data)

1. Guru menayangkan peta sebaran penduduk Indonesia di *nearpod* dan menjelaskan cara membaca data kepadatan penduduk

2. Membagi peserta didik dalam kelompok untuk menganalisis perbedaan kepadatan penduduk antarwilayah

#### **Data Processing (Pengolahan data)**

1. Menayangkan slide diskusi berisi beberapa pertanyaan atau studi kasus terkait “Apa dampak dari tingginya angka kelahiran terhadap kualitas hidup masyarakat?”
2. Guru meminta tiap kelompok membahas dan mempresentasikan hasilnya secara lisan

#### **Verification (Pembuktian)**

1. Guru menayangkan kuis interaktif nearpod (Time to Climb), membacakan pertanyaan secara lisan, dan meminta siswa menjawab bersama sama (dengan mengangkat tangan)

#### **Generalization (Penarikan kesimpulan)**

1. Guru memandu siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran berdasarkan diskusi dan kuis.

#### **❖ KEGIATAN PENUTUP**

1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait materi dinamika kependudukan di Indonesia
2. Guru melakukan penilaian kognitif dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik.
3. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti: mengapa memahami dinamika penduduk itu penting?
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjut salam

#### **E. ASESMEN/PENILAIAN**

- Asesmen diagnostic

Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik

- Asesmen formatif

Peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi.

- Asesmen sumatif

Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilaian terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.

#### F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

##### **Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait dengan materi dinamika kependudukan di Indonesia.

##### **Remedial**

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran.

#### G. REFLEKSI

**TABEL REFLEKSI UNTUK GURU**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak berapa % kira kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Pada bagi mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran?	
3.	Pada usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi?	
4.	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi?	

#### H. LAMPIRAN

**Dinamika Penduduk:** Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

**Inflasi :** Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barat

**Integrasi sosial :** Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

**Komposisi penduduk :** pengelompokan penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain sebagainya.

**Mobilitas penduduk :** Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

**Mortalitas :** Angka kematian

**Piramida penduduk :** Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

#### J. DAFTAR PUSTAKA

Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Jember, 20 Mei 2024

Guru Mapel IPS

Penyusun



Ade Nina Choreawati, S.Pd  
NIP. 1982020222010012024



Imama Muhimma F.  
NIM: 212101090029

## LEMBAR VALIDASI AHLI

## MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Nearpod* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 1 Jenggawah

Peneliti : Imama Muhimma Fatati

NIM : 212101090029

## A. Identitas validator

Nama : Ade Nina Choreawati, S.Pd.

Alamat : Jenggawah Jember

Instansi Kerja : SMPN 1 Jenggawah

Petunjuk pengisian angket

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Berilah tanda (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.

Adapun kriteria penilaian angket sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Cukup Relevan

Skor 2 : Kurang Relevan

Skor 1: Tidak Relevan

2. Berilah komentar atau saran terkait hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/ibu baik, kurang baik atau tidak baik.

## B. Angket

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	3. Kejelasan capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran					✓
	4. Kesesuaian Capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					✓

2.	Isi yang disajikan									
	5. Sistematika penyusunan modul ajar									✓
	6. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperative learning materi dinamika kependudukan									✓
	7. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperative learning materi dinamika kependudukan									✓
	8. Kejelasan scenario pembelajaran tahap-tahap kegiatan pembelajaran pendahuluan, inti, dan penutup									✓
3.	Bahasa									
	3. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD									✓
	4. Bahasa yang digunakan komunikatif									✓
4.	Waktu									
	3. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan									✓
	4. Rincian waktu yang digunakan untuk setiap tahap pembelajaran									✓
Total										

## C. Komentar dan Saran



## D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bahwa Modul ajar dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk uji coba

Jember, 2025  
Ahli Validasi Modul Ajar

Ade Nina Choreawati, S.Pd.  
NIP. 198202022010012024

**LEMBAR VALIDASI AHLI**  
**MODUL AJAR KELAS KONTROL**

**Judul Penelitian** : Pengaruh Media *Nearpod* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 1 Jenggawah

**Peneliti** : Imama Muhimma Fatati

**NIM** : 212101090029

**A. Identitas validator**

**Nama** : Ade Nina Choreawati, S.Pd.

**Alamat** : Jenggawah Jember

**Instansi Kerja** : SMPN 1 Jenggawah

**B. Petunjuk pengisian angket**

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

- Berilah tanda (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.

Adapun kriteria penilaian angket sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Cukup Relevan

Skor 2 : Kurang Relevan

Skor 1: Tidak Relevan

- Berilah komentar atau saran terkait hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/ibu baik, kurang baik atau tidak baik.

**C. Angket**

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	1. Kejelasan capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran					✓
	2. Kesesuaian Capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					✓







## Lembar 9 Validasi Ahli Keaktifan

## LEMBAR VALIDASI AHLI

## KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Media *Nearpod* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMPN 1 Jenggawah

Peneliti : Imama Muhimma Fatati

NIM : 212101090029

## A. Identitas Validator

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.

Instansi Kerja : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

## B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ibu dimohon untuk mengoreksi angket keaktifan belajar siswa, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian validasi angket keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap angket keaktifan belajar siswa ini.
  - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
  - Skor 2 : Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
  - Skor 3 : Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/seusai/tepat
  - Skor 4 : Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
  - Skor 5 : Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

## C. Angket

Angket		Skor				
No.	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
Format						
1.	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami					✓
2.	Keterangan kriteria penskoran jelas dan mudah dipahami					✓
Isi						
1.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan terhadap keaktifan belajar siswa selama pembelajaran				✓	
2.	Isi pernyataan sesuai dengan sub variable				✓	
3.	Isi angket telah mencakup pernyataan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS				✓	
4.	Isi angket telah mencakup keaktifan siswa dalam penerapan media <i>nearpod</i>				✓	

5.	Isi angket berupa pernyataan positif					✓	
Bahasa							
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami					✓	✓
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓	✓
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓	✓
Total skor							

## D. Komentar dan Saran

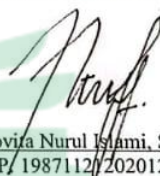
## E. Kesimpulan

Lingkariilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan bahwa angket keaktifan belajar siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 2025

Ahli validasi angket



Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198711272020122002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lembar 10 Instrumen Angket Keaktifan

## ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan pendapat anda
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

**B. Identitas**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

**C. Keterangan**

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

No.	Indikator Keaktifan Belajar	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya menyimak arahan guru dengan baik				
		Saya melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok				
		Saya ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok				
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan				
		Saya ikut menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya				
		Saya terlibat aktif pada saat berdiskusi berlangsung				
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami				

	memahami persoalan yang dihadapinya	Saya merasa lebih percaya diri setelah bertanya kepada guru dan mendapatkan penjelasan yang jelas				
		Saya akan bertanya kepada guru hingga saya benar-benar mengerti				
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	Saya memanfaatkan sumber informasi lain seperti buku dan internet				
		Saya membaca materi terkait dengan cermat dan teliti				
		Saya selalu berusaha mencari informasi dari sudut pandang yang berbeda, agar saya dapat melihat masalah dari berbagai prespektif				
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	Saya bekerja sama dengan teman dalam kelompok				
		Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi				
		Saya menghargai pendapat orang lain				
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	Saya mencoba untuk jujur pada diri sendiri tentang kelebihan dan kekurangan saya dalam setiap mata pelajaran				
		Saya menggunakan catatan hasil belajar saya untuk melihat perkembangan saya dari waktu ke waktu				
		Saya akan membuat jadwal belajar yang lebih teratur, agar hasil belajar saya dapat meningkat				
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri				
		Saya akan sering berlatih mengerjakan soal-soal ujian				

		Saya akan memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan				
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya.	Saya akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas				
		Saya akan berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari				
		Saya akan menerapkan kemampuan berdiskusi dan bekerjasama saat menyelesaikan tugas kelompok				
Total Skor						



## Lembar 11 Hasil Angket

Pretest

## KUESIONER/ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

## A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan pendapat anda
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

## B. Identitas

Nama : Hana Haura Salsabila  
 Kelas : VIII - C  
 Mata Pelajaran : IPS

## C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

No.	Indikator Keaktifan Belajar	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya menyimak arahan guru dengan baik		✓		
		Saya melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok		✓		
		Saya ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok		✓		
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan	✓			
		Saya ikut menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya	✓			
		Saya terlibat aktif pada saat berdiskusi berlangsung			✓	
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami		✓		
		Saya merasa lebih percaya diri setelah bertanya kepada guru dan mendapatkan penjelasan yang jelas		✓		
		Saya akan bertanya kepada guru hingga saya benar-benar mengerti		✓		
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh	Saya memanfaatkan sumber informasi lain seperti buku dan			✓	



	untuk pemecahan masalah	internet				
		Saya membaca materi terkait dengan cermat dan teliti		✓		
		Saya selalu berusaha mencari informasi dari sudut pandang yang berbeda, agar saya dapat melihat masalah dari berbagai perspektif		✓		
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	Saya bekerja sama dengan teman dalam kelompok			✓	
		Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi			✓	
		Saya menghargai pendapat orang lain			✓	
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	Saya mencoba untuk jujur pada diri sendiri tentang kelebihan dan kekurangan saya dalam setiap mata pelajaran		✓		
		Saya menggunakan catatan hasil belajar saya untuk melihat perkembangan saya dari waktu ke waktu	✓			
		Saya akan membuat jadwal belajar yang lebih teratur, agar hasil belajar saya dapat meningkat		✓		
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri	✓			
		Saya akan sering berlatih mengerjakan soal-soal ujian	✓			
		Saya akan memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan		✓		
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya.	Saya akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas		✓		
		Saya akan berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari		✓		
		Saya akan menerapkan kemampuan berdiskusi dan bekerjasama saat menyelesaikan tugas kelompok			✓	
Total Skor						

PRETEST

## KUESIONER/ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

## A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan pendapat anda
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

## B. Identitas

Nama : Iliatul Azizah R.  
 Kelas : 8C  
 Mata Pelajaran : IPS

## C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

No.	Indikator Keaktifan Belajar	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya menyimak arahan guru dengan baik			✓	
		Saya melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok			✓	
		Saya ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok			✓	
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan			✓	
		Saya ikut menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya			✓	
		Saya terlibat aktif pada saat berdiskusi berlangsung			✓	
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami			✓	
		Saya merasa lebih percaya diri setelah bertanya kepada guru dan mendapatkan penjelasan yang jelas		✓		
		Saya akan bertanya kepada guru hingga saya benar-benar mengerti		✓		
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh	Saya memanfaatkan sumber informasi lain seperti buku dan			✓	



	untuk pemecahan masalah	internet				
		Saya membaca materi terkait dengan cermat dan teliti			✓	
		Saya selalu berusaha mencari informasi dari sudut pandang yang berbeda, agar saya dapat melihat masalah dari berbagai perspektif			✓	
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	Saya bekerja sama dengan teman dalam kelompok			✓	
		Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi			✓	
		Saya menghargai pendapat orang lain			✓	
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	Saya mencoba untuk jujur pada diri sendiri tentang kelebihan dan kekurangan saya dalam setiap mata pelajaran			✓	
		Saya menggunakan catatan hasil belajar saya untuk melihat perkembangan saya dari waktu ke waktu			✓	
		Saya akan membuat jadwal belajar yang lebih teratur, agar hasil belajar saya dapat meningkat			✓	
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri			✓	
		Saya akan sering berlatih mengerjakan soal-soal ujian		✓		
		Saya akan memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan			✓	
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya.	Saya akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas			✓	
		Saya akan berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari			✓	
		Saya akan menerapkan kemampuan berdiskusi dan bekerjasama saat menyelesaikan tugas kelompok			✓	
Total Skor						

## KUESIONER/ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

## A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan pendapat anda
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

## B. Identitas

Nama : Aprilia Unggun R.  
 Kelas : VIII<sup>C</sup>  
 Mata Pelajaran : IPS

## C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

No.	Indikator Keaktifan Belajar	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya menyimak arahan guru dengan baik			✓	
		Saya melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok			✓	
		Saya ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok			✓	
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan			✓	
		Saya ikut menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya		✓		
		Saya terlibat aktif pada saat berdiskusi berlangsung			✓	
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami			✓	
		Saya merasa lebih percaya diri setelah bertanya kepada guru dan mendapatkan penjelasan yang jelas			✓	
		Saya akan bertanya kepada guru hingga saya benar-benar mengerti			✓	
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh	Saya memanfaatkan sumber informasi lain seperti buku dan			✓	

	untuk pemecahan masalah	internet				
		Saya membaca materi terkait dengan cermat dan teliti		✓		
		Saya selalu berusaha mencari informasi dari sudut pandang yang berbeda, agar saya dapat melihat masalah dari berbagai perspektif			✓	
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	Saya bekerja sama dengan teman dalam kelompok				✓
		Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi				✓
		Saya menghargai pendapat orang lain				✓
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	Saya mencoba untuk jujur pada diri sendiri tentang kelebihan dan kekurangan saya dalam setiap mata pelajaran				✓
		Saya menggunakan catatan hasil belajar saya untuk melihat perkembangan saya dari waktu ke waktu			✓	
		Saya akan membuat jadwal belajar yang lebih teratur, agar hasil belajar saya dapat meningkat			✓	
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri			✓	
		Saya akan sering berlatih mengerjakan soal-soal ujian				✓
		Saya akan memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan				✓
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya.	Saya akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas			✓	
		Saya akan berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari				✓
		Saya akan menerapkan kemampuan berdiskusi dan bekerjasama saat menyelesaikan tugas kelompok			✓	
Total Skor						



Post est

### KUESIONER/ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan pendapat anda
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

#### B. Identitas

Nama : M. Ferdian syah . P  
Kelas : 8C  
Mata Pelajaran : IPS

#### C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

No.	Indikator Keaktifan Belajar	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Saya menyimak arahan guru dengan baik			✓	
		Saya melaksanakan tugas dengan berdiskusi kelompok			✓	
		Saya ikut serta dalam menyimpulkan hasil diskusi kelompok			✓	
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	Saya mengikuti diskusi untuk menemukan jawaban dari persoalan				✓
		Saya ikut menjawab pertanyaan ketika ada yang bertanya				✓
		Saya terlibat aktif pada saat berdiskusi berlangsung		✓		
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang belum saya pahami			✓	
		Saya merasa lebih percaya diri setelah bertanya kepada guru dan mendapatkan penjelasan yang jelas			✓	
		Saya akan bertanya kepada guru hingga saya benar-benar mengerti			✓	
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh	Saya memanfaatkan sumber informasi lain seperti buku dan			✓	

	untuk pemecahan masalah	internet				
		Saya membaca materi terkait dengan cermat dan teliti			✓	
		Saya selalu berusaha mencari informasi dari sudut pandang yang berbeda, agar saya dapat melihat masalah dari berbagai perspektif			✓	
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	Saya bekerja sama dengan teman dalam kelompok				✓
		Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi				✓
		Saya menghargai pendapat orang lain				✓
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	Saya mencoba untuk jujur pada diri sendiri tentang kelebihan dan kekurangan saya dalam setiap mata pelajaran			✓	
		Saya menggunakan catatan hasil belajar saya untuk melihat perkembangan saya dari waktu ke waktu		✓		
		Saya akan membuat jadwal belajar yang lebih teratur, agar hasil belajar saya dapat meningkat			✓	
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah	Saya akan berusaha mengerjakan soal-soal latihan secara mandiri		✓		
		Saya akan sering berlatih mengerjakan soal-soal ujian			✓	
		Saya akan memeriksa kembali jawaban saya untuk memastikan tidak ada kesalahan		✓		
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya.	Saya akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan tugas		✓		
		Saya akan berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari		✓		
		Saya akan menerapkan kemampuan berdiskusi dan bekerjasama saat menyelesaikan tugas kelompok			✓	
Total Skor						

## Lembar 12 Data Tabulasi Angket Keaktifan

Tabulasi Posttest Kelas Eksperimen

Nama	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			Indikator 6			Indikator 7			Indikator 8			SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Azhriel Fahreza	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	90
Hafid F.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	85
Ahmad Kurnia	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	92
Akmal Farhan	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	88
Alvian Juliano	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	89
Andhika Rizki	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	91
Anggia Dewi	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	84
Aprilia Anggun	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	87
Azzahra	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	90
Dewi Rosidah	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	83
Dinda Febryana	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	88
Fatahlillah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	93
Fika Alena	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	86
Frisa Putri	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	90
Ginjiro Arya	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	92

Hana Haura	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	85
Illiatul Azizah	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	87
Johan Christian	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	91
Juwita Amil	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	86
Khoirul Fatan	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	89
M. Riski Rido	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	88
Mailud Dinniah	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	93
Meylinda R.	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85
Rizki K.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	90
Fatur Ananta	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	95
M. Aaminullah	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	87
M. Algas	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	92
M. Delfin	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	86
Ferdiyansah	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	89
M. Kaisa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	94
Naura Azha	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	85
Nila Nailal	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	91
Qurrota A'yu	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	88
Raisya Okta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	93

Risqi R.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	84
Safa Aulia	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	90
Shela Saputri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	96
Siti Maulidatul	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	87
Zayra Afia	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	91
Afra Naila	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	85

**Tabulasi Posttest Kelas Kontrol**

Nama	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			Indikator 6			Indikator 7			Indikator 8			SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
Dafa Annazili	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
A Febriyan	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
A Labibul Huda	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
Akmal Ferdian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
Almira Anggun	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	71
Andika Putra	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	74
Anggi Prasetyo	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	67





Solehatul Akbar	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	70
Natasya Eka	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
Nisa Aulia S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
Qonital	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	65
Rasya Faisal	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72
Revie Nayla	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
Rifa Dila P.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	69
Sakha Ibadil	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
Sefiana Aprilia	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	68
Siti Lailatul	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
Siti Sefi	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	66
Sri Wahyuni	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	66
Zahrin Ali	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	67
Defi Aprilia	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	64

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

## Lampiran 14 Hasil Olah Data Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,809	24

## Lampiran 15 Hasil Olah Data Uji Normalitas

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	0,086	40	.200*	0,976	40	0,530
Posttest Eksperimen	0,091	40	.200*	0,973	40	0,459
Pretest Kontrol	0,085	40	.200*	0,967	40	0,294
Posttest Kontrol	0,090	40	.200*	0,974	40	0,461

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,091	40	.200*	0,973	40	0,459
Kontrol	0,090	40	.200*	0,974	40	0,461

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 16 Hasil Olah Data Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.032	1	78	.858
	Based on Median	.033	1	78	.856
	Based on Median and with adjusted df	.033	1	77.451	.856
	Based on trimmed mean	.035	1	78	.852

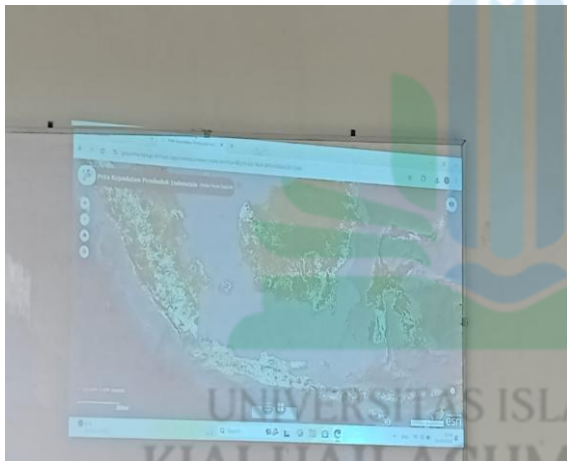
## Lampiran 17 Hasil Olah Data Uji T-test

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
keaktifan	Equal variances assumed	0,032	0,858	-17,245	78	0,000	-12,925	0,749	-14,417	-11,433
	Equal variances not assumed			-17,245	77,842	0,000	-12,925	0,749	-14,417	-11,433

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 18 Dokumentasi Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM  
KIAI HAJI ACHMAD  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Penulis

Nama : Imama Muhimma Fatati

NIM : 212101090029

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 04 April 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Kenitu No.27 Puger Kulon, Puger, Kab. Jember.

E-mail : [imamamuhimma44@gmail.com](mailto:imamamuhimma44@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyithoh 67 Puger Kulon
2. SDN Puger Kulon 01
3. SMPN 1 Puger
4. MAN 3 Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember